

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI IAIN PAREPARE**



OLEH

**SURIANA
NIM: 17.1200.047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI IAIN PAREPARE**



OLEH

**SURIANA
NIM: 17.1200.047**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : Suriana
NIM : 17.1200.047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. B. 2259/In.39/FT/11/2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.
NIP. : 195812311986032118
Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.
NIP. : 197203042003121004



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Suriana

NIM : 17.1200.047

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. B. 2259/In.39/FT/11/2020

Tanggal Kelulusan :

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (ketua)

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Sekertaris)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta taufik-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat dan umat Islam di seluruh belahan dunia ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa Arab fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis ungkapkan banyak terima kasih yang tulus kepada orang tua terhebat saya Ibunda Jalia Juneda dan Ayahanda alm. Ilyas yang telah membanting tulang, mengasuh, mendidik dan membesarkan saya, serta memberikan doa' yang begitu tulus, semangat, dan nasehat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada keluarga dan saudara-saudariku tercinta yang turut memberikan semangat. Kepada saudara saya Suriani bersama suami dan Muhammad Taufiq Qurrahman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan bantuan serta motivasi kepada penulis agar meraih gelar sarjana.

Selama ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Kaharuddin. M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai penguji saya, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penguji saya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya.
6. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas segala arahan dan bantuannya.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan perpustakaan UMPAR yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
8. Kepada seluruh senior LDM Al-Madani dan senior Pendidikan Bahasa Arab, kak Ririn, alm. kak Jusman, kak Ical, kak Kibul, kak Asia dan seluruh senior yang tidak sempat saya sebutkan satu per satu.
9. Sahabat seperjuangan Pengurus LDM Al-Madani angkatan 2020 yang selama ini telah menemani saya dalam suka maupun duka, yang selalu

memberikan dorongan, motivasi, serta masukan yang membangun kepada Rezky M, Ummul, Wara, Nadia, Lina, Putri, Herta, Zaknur, Ibe, Syifullah, Fendi, Wahyu, Muh. Taufik dan teman seperjuangan lainnya.

10. Kepada Rekan seperjuangan PBA angkatan 2017 Nasra Suardi, Munawwarah, Tri Nuraisyah, Devi Iestary, Aderia Arinil Haq, Zakiyah Anwar, Nurul Huda, Nurhasanah, Mustika Wellang, Mustika Ayu Safitri, Muhammad Fajri, Abdullah, Wawan dan seluruh teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka serta berkenan menilai kebaikan sebagai amal Jariyah dan melipat gandakan pahalanya, Aamiin.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 4 Februari 2022
03 Rajab 1443 H

Penulis,



Suriana
NIM. 17.1200.047

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriana
NIM : 17.1200.047
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 24 Agustus 1998
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Februari 2022



Suriana
NIM. 17.1200.047

ABSTRAK

Suriana. *Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Hj. Hamdanah Said dan Muhammad Ahsan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab, (2) Bagaimana persepsi mahasiswa Prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab, (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Adapun sampel yang diambil sebanyak 64 mahasiswa dari 176 mahasiswa yang menjadi populasi, dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Analisis inferensial dengan menggunakan rumus *independent t-test*.

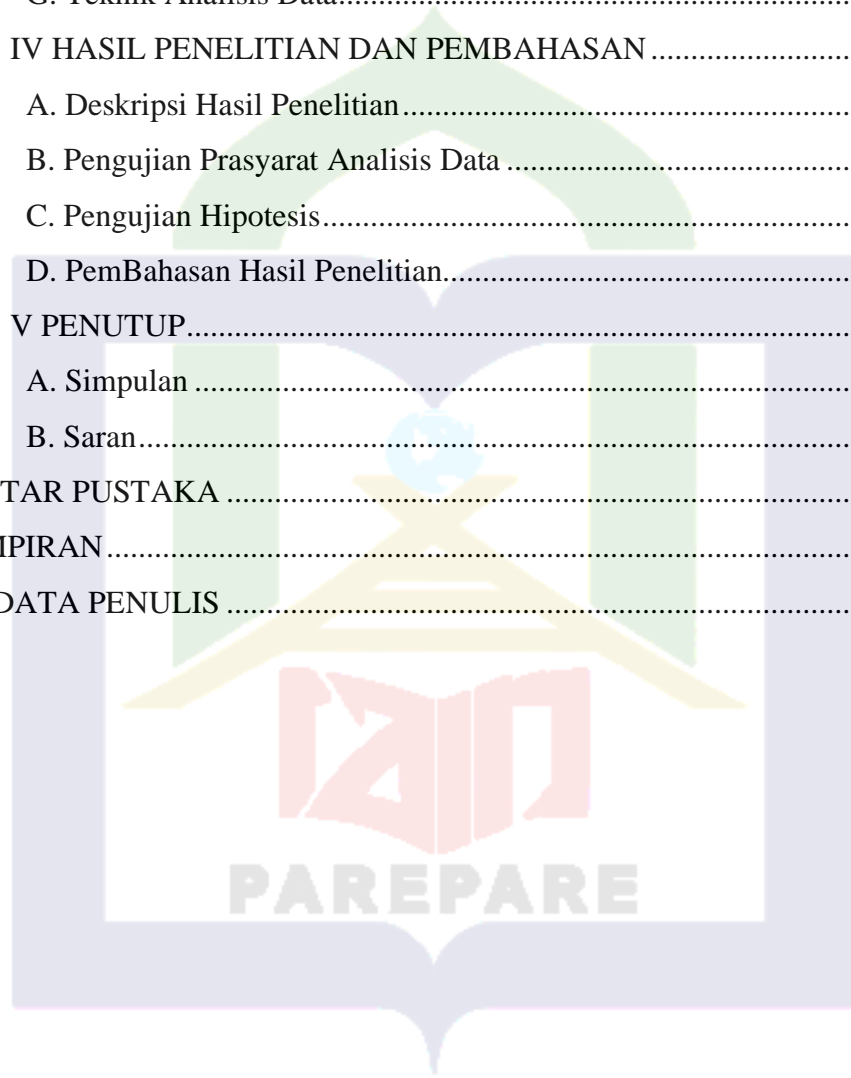
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab termasuk kategori sedang yaitu 0,643 atau 64,3% dengan nilai $0,43 > 0,29$ maka H_1 diterima. (2) Persepsi mahasiswa Prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab termasuk kategori sedang yaitu 0,639 atau 63,9% dengan nilai $1,31 > 0,30$ maka H_1 diterima. (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab hal ini ditunjukkan pada uji perbedaan dimana $\text{sig } 0,336 < 1,670$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi 0,05%.

Kata kunci : *Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Tadris Bahasa Inggris, pembelajaran Bahasa Arab*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Konsep Persepsi	9
2. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab.....	12
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21

C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	26
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	79
C. Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	LIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam semester V	23
3.2	Mahasiswa Prodi tadaris Bahasa Inggris semester V	23
3.3	Data populasi keseluruhan mahasiswa	24
3.4	Jumlah sampel mahasiswa	27
3.5	Kisi-kisi instrumen pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris	30
3.6	Uji validitas	31
3.7	Reliabilitas variabel persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab	33
3.8	Reliabilitas variabel persepsi mahasiswa Prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab	33
4.1	Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel X_1	39
4.2	Saya menyukai pembelajaran Bahasa Arab karena berkaitan dengan Prodi.	40
4.3	Belajar Bahasa Arab sangat penting	41
4.4	Saya Selalu semangat mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab.	42
4.5	Tugas yang diberikan bisa dikerjakan karena tidak terlalu berat	43
4.6	Bahasa arab sama dengan mata kuliah lainnya	44
4.7	Suasana lingkungan atau kelas sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab	45
4.8	Metode yang digunakan Dosen dalam proses pembelajaran mudah dipahami	46
4.9	Saya senang mengulangi pembelajaran yang telah diberikan	47
4.10	Belajar Bahasa Arab mudah	48
4.11	Menjadi partisipan yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab	49
4.12	Tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab	50
4.13	Peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam Bahasa Arab	51

4.14	Merasa jenuh saat belajar Bahasa Arab	52
4.15	Tidak memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Arab	53
4.16	Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	54
4.17	Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat menantang bagi saya	55
4.18	Mengikuti pembelajaran Bahasa Arab karena mata kuliah yang harus dicentang	56
4.19	Dosen memberikan contoh sebelum memberikan tugas	57
4.20	Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel X_2	59
4.21	Saya menyukai pembelajaran Bahasa Arab karena berkaitan dengan Prodi.	59
4.22	Belajar Bahasa Arab sangat penting	62
4.23	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.	63
4.24	Tugas yang diberikan bisa dikerjakan karena tidak terlalu berat	64
4.25	Bahasa arab sama dengan mata kuliah lainnya	65
4.26	Suasana lingkungan atau kelas Sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab	66
4.27	Metode yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran mudah dipahami	67
4.28	Saya senang mengulangi pembelajaran yang telah diberikan	68
4.29	Belajar Bahasa Arab mudah	69
4.30	Menjadi partisipan yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab	70
4.31	Tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab	71
4.32	Peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam Bahasa Arab	72
4.33	Merasa jenuh saat belajar Bahasa Arab	73
4.34	Tidak memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Arab	74
4.35	Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	75
4.36	Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat menantang bagi saya	76
4.37	Mengikuti pembelajaran Bahasa Arab karena mata kuliah yang harus dicentang	77

4.38	Dosen memberikan contoh sebelum membarikan tugas	78
4.39	Uji normalitas menggunakan analisis one sample Kolmogorov-smirnov test	80
4.40	Kriteria bentuk persentase	81
4.41	Kriteria bentuk persentase	83



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Faktor persepsi	11
2.2	Kerangka pikir	18
4.1	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 1.	41
4.2	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 2.	42
4.3	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 3.	43
4.4	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 4.	44
4.5	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 5.	45
4.6	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 6.	46
4.7	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 7.	47
4.8	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 8.	48
4.9	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 9.	49
4.10	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 10.	50
4.11	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 11..	51
4.12	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 12.	52
4.13	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 13.	53
4.14	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 14.	54
4.15	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 15.	55
4.16	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 16.	56
4.17	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 17.	57
4.18	Histogram Variabel X_1 Pernyataan 18.	58
4.19	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 1.	61

4.20	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 2.	62
4.21	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 3.	63
4.22	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 4.	64
4.23	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 5.	65
4.24	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 6.	66
4.25	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 7.	67
4.26	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 8.	68
4.27	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 9.	69
4.28	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 10.	70
4.29	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 11.	71
4.30	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 12.	72
4.31	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 13.	73
4.32	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 14.	74
4.33	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 15.	75
4.34	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 16.	76
4.35	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 17.	77
4.36	Histogram Variabel X_2 Pernyataan 18.	78

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instumen Penelitian	
2	Distribusi Variabel dan Histogram Variabel	
3	Uji Coba Instrumen	
4	Validasi Instrumen	
5	Olah Data Penelitian	
6	Tabulasi Angket Hasil Penelitian	
7	Deskriptif Lokasi Penelitian	
8	Surat Keputusan Pembimbing	
9	Surat permohonan meneliti	
10	Surat Izin Penelitian	
11	Surat Keterangan telah Meneliti	
12	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	
13	Biografi Penulis	

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) Bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِيّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu di transliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzī khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللهِ *Dīnillah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (Prodik dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata ‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam Bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berBahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menetapkan pendidikan pada kedudukan yang sangat penting, sehingga dalam Islam dianjurkan bahkan diwajibkan bagi umat Islam untuk belajar atau menuntut ilmu agar umat Islam terbebas dari kebodohan dan keterbelakangan, sehingga mampu mengolah alam yang dikaruniakan Allah swt. dengan Pendidikan diperoleh Akhlakul karimah, dalam jiwa ditanamkan tauhid, tutunan ibadah, pengetahuan bahkan seluruh aspek yang mengantarkan manusia pada kemuliaan.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Hal pokok yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan untuk membimbing, mengajar dan melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan kemahiran dalam berbagai aspek, seperti pembelajaran Bahasa Arab yang merupakan Bahasa yang banyak memberikan konstribusi terhadap bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, karena kitab suci umat Islam menggunakan Bahasa Arab sehingga diperlukan penguasaan Bahasa Arab untuk membimbing, mengajar dan melatih diri dalam memahami kitab tersebut. Saat sekarang ini banyak

¹Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ar-Ruzza Media, 2012).

buku hasil terjemahan dari kitab-kitab Arab yang memudahkan umat Islam di Indonesia untuk memahami ajaran Islam.

Dalam bukunya Azhar Arsyad dituliskan bahwa:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ أَلُغَةُ الْعُرُوبَةِ وَالْإِسْلَامِ.

Artinya :

“Bahasa Arab adalah Bahasa orang Arab dan Islam.”²

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa bahasa nasional dan Bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian Bahasa-bahasa tertentu, terutama Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jerman, dan Bahasa Prancis. Bahasa Arab diakui sebagai Bahasa Agama, mulai diajarkan dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tingkat Agama Islam, secara kurikuler Bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.

Meskipun demikian pada era modern sekarang ini Bahasa Arab tetap harus dipelajari karena sudah dijelaskan dalam al-Qur'an pentingnya Bahasa Arab bagi umat Islam. Bahasa Arab masih sangat penting tertanam jelas dalam hati para orang muslim di dunia untuk peletakan Bahasa ini dinisbahkan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang bersumber dari sumber yang terpenting sebagai pendukung termasuk seluruh ajaran Islam yang dipahami oleh seluruh umat muslim dan menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab dimulai dari pertama kali pada abad ke-17, ketika Bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris. Sementara di Amerika, perhatian terhadap Bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara

²Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010).

Amerika. Di Mesir, terdapat banyak pusat pembelajaran Bahasa Arab.³

Dengan banyaknya proyek pengembangan Bahasa Arab, pada setiap pusat-pusat pembelajaran Bahasa ini, dipastikan ada proyek pengembangan Bahasa Arab lengkap dengan tujuan-tujuan khusus, sejumlah perencanaan dan materi-materinya. Pembelajaran Bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari karena urgensi Bahasa Arab bagi masyarakat saat ini cukup tinggi, baik muslim maupun non muslim. Orang-orang non Arab mempelajari Bahasa Arab karena memotivasi Agama terutama Islam sebab kitab suci kaum muslim menggunakan Bahasa Arab.

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab telah berabad-abad lamanya dikenal oleh masyarakat, sejalan dengan munculnya penyebaran Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah pondok pesantren di tanah air. Pada lembaga pendidikan, Bahasa Arab telah menjadi literatur wajib bagi para santri. Bahkan, dalam perkembangan selanjutnya di sejumlah pondok pesantren modern Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam studi literatur saja, melainkan juga digunakan sebagai alat komunikasi wajib bagi santri. Khusus pada pendidikan sekolah Agama Islam, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah hingga pada lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP dan SLTA Bahasa Arab dan juga pada perguruan tinggi telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran Bahasa Arab.

Adapun tujuan mempelajari Bahasa Arab yaitu membiasakan mahasiswa belajar Bahasa Arab sesuai dengan cara penutur Bahasa Arab asli, untuk mengetahui

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

keistimewaan Bahasa Arab dan untuk mengetahui peradaban kekhususan orang Arab.⁴ Keterampilan berbahasa Arab terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*), dan keterampilan menulis (*kitabah*).⁵ Keterampilan membaca memiliki peran penting dalam pengajaran Bahasa Arab yang harus dicapai. Dalam buku pembelajaran Bahasa Arab mengatakan bahwa hakikat membaca adalah proses komunikasi yang terjadi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulis, maka ada hubungan kognitif dengan Bahasa lisan maupun tulisan.⁶ kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap keberhasilan, jika mahasiswa tidak dapat membaca, terlebih membaca teks Bahasa Arab akan kesulitan mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Di dalam pembelajaran Bahasa arab, mahasiswa harus memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap mata kuliah sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi Islam.

Di perguruan tinggi Islam khususnya IAIN Parepare, mata kuliah Bahasa Arab diwajibkan seluruh Prodi yang ada di setiap fakultas untuk dipelajari. Bukan hanya Prodi pendidikan Bahasa Arab & Prodi Bahasa dan Sastra Arab saja, akan tetapi semua program studi yang ada di IAIN Parepare termasuk Prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadrīs Bahasa Inggris.

Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat mencapai hasil yang maksimal karena persepsi mahasiswa. Jika persepsi mahasiswa, beranggapan bahwa Bahasa Arab dianggap tidak penting dan perlu, maka mahasiswa tidak akan

⁴Rusydi ahmad Thoimah Ali Ahmad Madkur, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain* (Kairo: Darul Fikri Al'Arabi,2010).

⁵Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016).

⁶Acep Hermawan, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung; Rosdakarya, 2011).

bersusah payah mempelajarinya maka akan berdampak pada motivasi belajarnya akan menurun, sehingga akan bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Sebaliknya jika persepsi mahasiswa bahwa Bahasa Arab itu penting dan sangat diperlukan, maka akan berdampak pada motivasi belajarnya akan naik sehingga mahasiswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Motivasi mahasiswa dalam belajar sangat dibutuhkan berupa dorongan, kebutuhan dan tujuan untuk mencapai keberhasilan.

Menurut Sugihartono perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah masuk ke indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra.⁷

Dari hasil awal observasi, diperoleh bahwa persepsi yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda karena dari latar belakang mereka, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami Bahasa Arab secara baik dan benar karena sebelumnya tidak pernah belajar Bahasa Arab, ada yang beranggapan bahwa tidak penting untuk dipelajari dan ada juga yang beranggapan bahwa sangat penting untuk dipelajari, mereka hanya tertarik pada Bahasa asing lainnya hal ini disebabkan dari latar belakang pendidikan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

Dari uraian di atas maka peneliti berusaha menelusuri persepsi mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi Tadris Bahasa Inggris dengan cara menggali persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab di fakultas tarbiyah kampus IAIN Parepare.

⁷Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, untuk:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

D. Kegunaan Penelitian

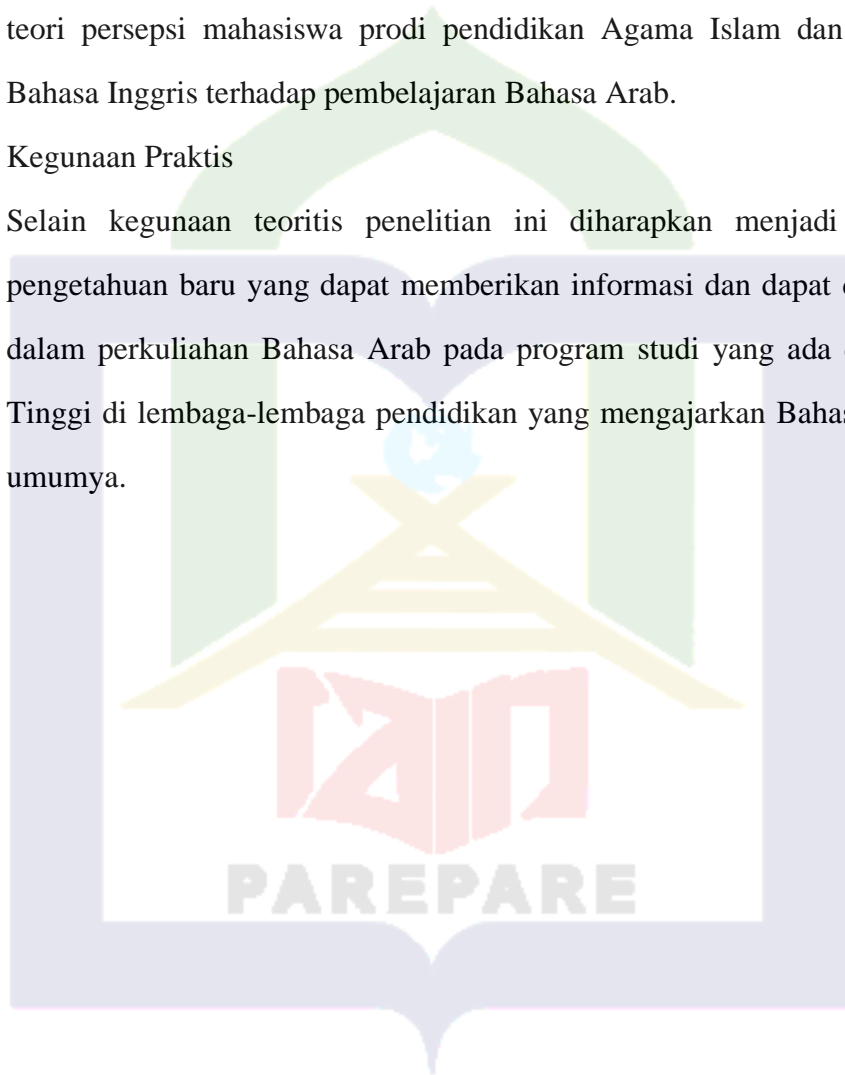
Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan ditemukannya teori persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadrīs Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau pengetahuan baru yang dapat memberikan informasi dan dapat diaplikasikan dalam perkuliahan Bahasa Arab pada program studi yang ada di Perguruan Tinggi di lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan Bahasa Arab pada umumnya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rapika Edikawati dengan judul “Perbandingan Model Talking Stick dengan Model jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Arab di MIN 02 kota Bengkulu”. Dalam penelitiannya, Rapika Edikawati menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif dan berfokus pada kedua kelompok penelitian sebagai kelas sampel yang menggunakan metode pembelajaran talking stick dan jigsaw yang memiliki kemampuan setara. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui beberapa hal yaitu siswa dituntut untuk memahami unsur-unsur instrinsik dalam cerita dan dapat menentukan unsur-unsur instrinsik dalam cerita. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan di ajarkan. Setelah dilakukan *Pretest* peneliti melaksanakan proses pembelajaran.⁸

Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti fokus penelitian yang sama dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Rapika Edikawati yaitu membahas perbandingan model *talking* dengan model *jigsaw* sedangkan penelitian ini, peneliti berfokus pada perbandingan persepsi mahasiswa.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Nurhizbullah dan Faisal Hendra dengan judul

⁸Rapika Edikawati, “Perbandingan Model *Talking Stick* dengan model *Jigsaw* terhadap hasil belajar bahasa arab di MIN 02 Kota Bengkulu” (Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah: IAIN Bengkulu, 2020).

“Persepsi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia”. Dalam penelitiannya tersebut, Nurhizbullah dan Faisal Hendra menggunakan jenis penelitian survey bersifat deskriptif. Dari hasil penelitian, mahasiswa sudah menunjukkan persepsi yang positif serta kesadaran akan pentingnya Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan motivasi Agama maupun sebagai mahasiswa yang sedang menghadapi tantangan global terkini. Mereka merasakan adanya keuntungan berupa pengetahuan dan nilai tambah serta manfaat konkret dari kemampuan berbahasa Arab mahasiswa,⁹

Hubungan dengan penelitian sebelumnya yaitu kesamaan dari segi fokus penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada yang menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Persepsi

Definisi persepsi dapat dilihat secara definisi etimologis maupun definisi yang diberikan oleh beberapa orang ahli, secara etimologis persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari Bahasa latin *perception* dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil. Proses terjadinya persepsi oleh seseorang didahului oleh proses yang berwujud dari penginderaan sehingga diterimanya stimulus oleh seseorang melalui alat responnya, kemudian stimulus diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu

⁹Nur Hizbullah dan Faisal Hendra, ‘persepsi Mahasiswa universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia’, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 1, No.2, September 2011.

otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga seseorang menyadari apa yang ia lihat, dengar dan sebagainya. Maka dapat dikatakan hal tersebut mengalami persepsi.¹⁰

Rakhmat mengatakan bahwa persepsi sebagai pengalaman tentang hubungan-hubungan, peristiwa, atau objek yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi dan mengelolah pesan yang ditentukan oleh faktor persoalan dan faktor situasional.¹¹ Persepsi memiliki dua aspek yaitu : Pengakuan pola (*pattern recognition*) dan perhatian (*attention*).¹²

Persepsi merupakan kombinasi faktor dunia luar dan diri sendiri. Sementara Maltin menyatakan persepsi merupakan suatu bentuk proses pengetahuan yang melibatkan pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan mengimplementasikan stimulus yang ditujukan oleh indera.¹³ Persepsi suatu individu terhadap suatu objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi suatu individu lainnya terhadap objek yang sama. Indikator persepsi ada tiga yaitu :

- a. *Receiving* atau menerima adalah kepekaan terhadap objek dari luar. Objek tersebut diterima oleh panca indra kemudian diserap oleh alat kemudian mendapatkan gambaran, tanggapan ataupun kesan.
- b. *Responding/menanggapi* atau pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menanggapi fenomena tertentu kemudian membuat reaksi terhadap dirinya dengan suatu cara.

¹⁰Faisal Handra, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa (Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Program Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia): Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.2, No.1, Maret 2013; 70-71

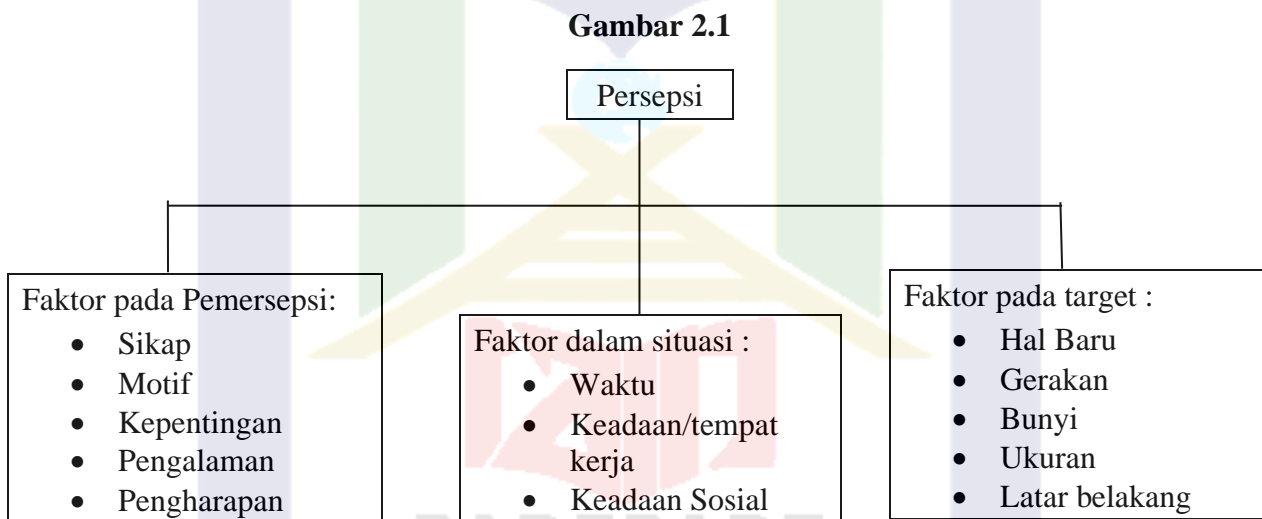
¹¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Edisi Revisi. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

¹²Margaret W Matlin, *Cognition*, Fourt Edition. Ganaseo, New York: Harcourt Brace Collage Publisher, 1998.

¹³S.P. Robbins, *Perilaku Oerorganisasi*.

- c. *Vauling* atau menilai yaitu memberikan penghargaan atau nilai terhadap suatu objek atau kegiatan dengan proses belajar yang telah diberikan dan berkemampuan untuk menilai suatu fenomena yang terjadi baik atau buruk.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap individu personal tentang objek atau peristiwa sangat tergantung pada suatu kerangka ruang atau waktu yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu dari dalam diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor dari luar (stimulus visual). Kemudian faktor lain di pengaruhi oleh objek yang dipersepsi dan alat indra, syaraf dan pusat susunan, faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :



Jenis-jenis persepsi ada persepsi positif yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya yang dapat digunakan. Kemudian persepsi negatif yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi.

2. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran Bahasa Arab

1) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran tidak terlepas dari peristiwa belajar, dimana kebudayaan keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.¹⁴ Belajar memiliki arti yang sangat luas, sehingga menimbulkan banyak definisi yang beragam “Hampir Semua ahli telah mencoba menurunkan dan membuat tafsiran itu berbeda satu sama lain.¹⁵ Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹⁶ Menurut Gagne dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono yang berjudul Belajar dan Pembelajaran yaitu:

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru.¹⁷

Dalam al-Qur'an telah dijelaskan tentang belajar dalam Q.S Al-Mujadalah

¹⁴Nordin Sanra, “Problematika Pembelajaran Muhadsta Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Arab” (skripsi sarjana; jurusan Tarbiyah dan Adab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Parepare thn 2013)

¹⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet.X. Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009).

¹⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (cet.II; Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008).

¹⁷Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

Ayat:11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁸

Dapat diketahui bersama bahwa pembelajaran merupakan interaksi pada suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran dalam substansinya adalah kegiatan mengajar yang di lakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar peserta didik yang diajar melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan belajar materi tertentu yng kondusif untuk mencapai tujuan.¹⁹

Pembelajaran adalah usaha seseorang untuk dapat belajar. Pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk usaha dalam mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mampu belajar sesuai kehendaknya sendiri. Dalam pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas melalui pengalaman dan interaksi. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁰ Untuk mencapai tujuan pembelajaran, manusia terlibat dalam system pengajaran yang terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga

¹⁸Al-Jumanatul Ali, Al-quran dan Terjemahannya, CV Penerbit J Art.

¹⁹Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011).

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Rusman mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikanya merupakan suatu proses interaksi antar pendidik dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan pendidik agar dapat berproses dan belajar dengan baik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan perbaikan sikap dan keyakinan kepada peserta didik terhadap ilmu yang diperoleh. Tujuan pembelajaran ibarat jantung manusia, karena tanpa jantung manusia tidak dapat hidup, begitupun dengan tujuan komponen-komponen sistem pembelajaran, karena merupakan target yang ingin dicapai oleh setiap orang yang melakukan kegiatan pembelajaran. Sistem pembelajaran yaitu “keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik” atau menunjukkan tingkah laku yang berbeda setelah selesai pembelajaran.²² Tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tujuan setiap pokok Bahasa suatu bidang studi yang ada di dalam garis besar program pengajaran.

2) Pengertian Bahasa Arab

Urgensi Bahasa Arab tentu dilatar belakangi oleh beberapa faktor: Bahasa Arab adalah Bahasa Al-qur’an al-karim, Al-Qur’an menggunakan Bahasa yang dibutuhkan oleh setiap umat laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami

²¹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016).

²²Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008).

Al-Qur'an sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah swt., dan menghindari larangan-Nya serta mengaplikasikan hukum syariat. Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-hadits Al-syarif, karena setiap muslim berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadits Rasul harus memahami Bahasa Arab secara maksimal.

Dalam buku Al-Arabiyyah Nasyi'in disebutkan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa umat Islam sejak terbitnya fajar Islam dan Agama ini di muka bumi, indikasi adanya Bahasa umat Islam adalah dengan penggunaan Bahasa Arab dalam kitab Al-Qur'an sebagai dasar hukum dan pedoman bagi seluruh umat Islam di dunia, sehingga Bahasa Arab dijadikan sebagai Bahasa internasional baik dalam lembaga resmi maupun komunikasi sehari-hari.

Bahasa Arab juga digunakan sebagai sarana penyebaran peradaban Islam ke segenap penjuru dunia. Pengajaran Bahasa Arab adalah suatu aktivitas yang menyeluruh dengan tiga tujuan yaitu mampu menumbuhkan kemampuan berpikir, mampu menumbuhkan perasaan atau emosi yang aktif terhadap Bahasa Arab dan kebudayaannya, dan memperoleh kemahiran Bahasa tertentu.

3) Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan mahasiswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Mempelajari Bahasa Arab adalah suatu hal yang dianjurkan bagi umat Islam dan bukan lagi hal yang asing di kalangan sekolah atau madrasah bahkan di tingkat Universitas. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa di antara Bahasa-bahasa lain yang ada di dunia, yang berfungsi sebagai Bahasa Al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya.

Pembelajaran Bahasa Arab di dalamnya terdapat beberapa terminologi yang

perlu diketahui, diantaranya adalah tujuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu empat keterampilan berbahasa: istima', kalam, qira'ah dan kitabah atau sistem integratif dalam pembelajaran Bahasa Arab, partikulasi Bahasa, pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran.²³ Tujuan utama pembelajaran Bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan dalam menggunakan Bahasa, baik itu secara lisan ataupun tertulis. Kemampuan menggunakan Bahasa dalam dunia pengajaran adalah disebut keterampilan berbahasa. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat dari pengertian Bahasa Arab itu sendiri.

Syekh Mushtafa al-Gulayaini, menjelaskan mengenai Bahasa Arab sebagai berikut:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبِّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ، وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النَّقْلِ، وَهَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنْتُورِ الْعَرَبِ وَمَنْظُومِهِمْ.²⁴

Artinya:

“Bahasa Arab adalah Bahasa yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka, dan Bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penulisan, dan Bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh Al-Qur'an, Hadits-Hadits nabi yang baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.”

Pembelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan-kemampuan dasar yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dengan proses mencermati dalam mempelajari Bahasa melalui serangkaian proses dan kegiatan, kurikulum yang telah direalisasikan pada seluruh lembaga pendidikan Islam untuk

²³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet.II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

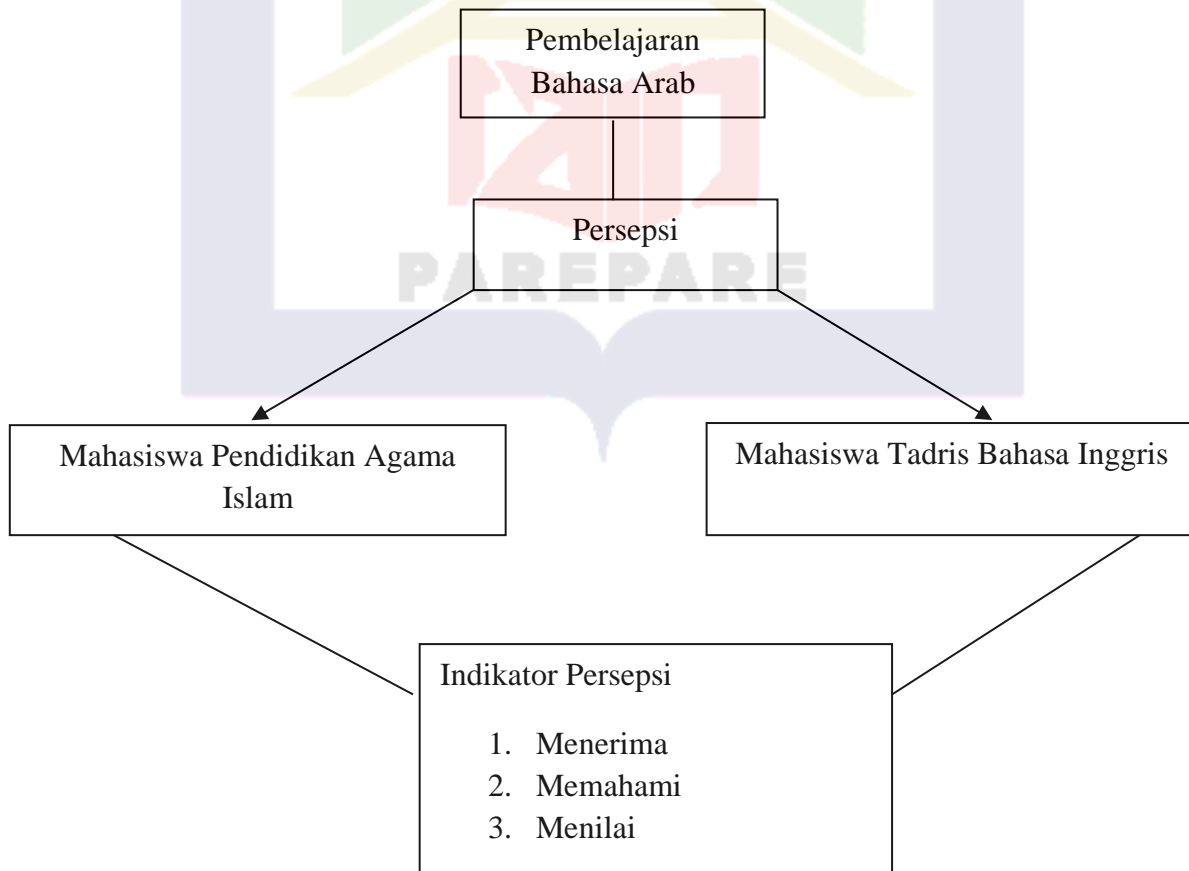
²⁴Syekh Mushtafa Al-Gulayani, *Jami' al-Durus al-Arabiyah* (Banda Aceh: Daarul Iman Asy-Syaafi'i),h.11.

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian dapat dipastikan bahwa partikulasi Bahasa Arab yang eksis di dalamnya terdapat : membaca alfabet Arab dan Qira'ah, menulis termasuk di dalamnya insya' dan imla', kaidah nahwu, sharaf, tdaribat, muhadatsah/hiwar, balaghah dan mahfudzat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran umum tentang pola hubungan antara konsep dengan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Sehingga penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang perbandingan persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Maka sebagaimana dituangkan pada bagan tersebut:

Gambar 2.2



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵ Hipotesis sebagai dugaan sementara yang kemudian akan dicari kebenarannya dengan mengumpulkan data melalui penelitian sehingga diperoleh fakta yang ada dan terjadi di lapangan.

Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.²⁶ Adapun hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab yaitu merasa penting.
2. Persepsi mahasiswa prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab yaitu tidak terlalu penting.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kalitatif, Kualitatif dan R & D), (Alfaber, 2010).

²⁶M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2008).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif komparatif dengan teknik yang digunakan untuk membandingkan persepsi dan sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.²⁷ Penelitian komparatif adalah menganalisis penyebab faktor-faktor munculnya suatu fenomena atau kejadian yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat.²⁸

Desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan pemilihan subjek dimana informasi atau data yang akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur yang akan ditempuh untuk pengumpulan, serta perlakuan yang akan diselenggarakan.²⁹ Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang atau mahasiswa yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan objek penelitian untuk menentukan frekuensi dan persentasi tanggapan mereka.

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengambilan data secara statistik sehingga dapat dilakukan perhitungan dan intepretasi yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, tabel, dan pengujian hipotesis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel dilakukan secara *Sampling Random*,

²⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet; 24, Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁸Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013)

²⁹Ibnu Hadjar, *Dasara-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 1999).

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah teknik yang digunakan dalam membandingkan kejadian yang telah terjadi ketika seorang peneliti melakukan analisa. Jenis analisis komparatif dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu:

1. Sampel berkorelasi (dependent) apabila sampel-sampel menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas.
2. Tidak berkorelasi (independent) apabila sampel-sampel yang menjadi penelitian dapat dipisahkan secara tegas.³¹

Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis komparatif independent karena sampelnya dipisahkan antara mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan mahasiswa prodi tadaris Bahasa Inggris dalam pembelajaran Bahasa Arab.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kampus IAIN Parepare di Fakultas Tarbiyah pada prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadaris Bahasa Inggris yang sudah belajar Bahasa Arab kurang lebih 2 tahun yaitu semester V.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai tanggal 28 Oktober – 28 Desember 2021.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung; Penerbit Alfabet, 2010).

³¹ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti pada populasi hasil penelitian diberlakukan. Menurut Sukardi “Populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama, dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita teliti. Populasi bisa terjadi pada manusia dan juga bukan manusia, seperti pada lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang dijadikan sumber informasi.³² Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.³³

Populasi adalah seluruh anggota kelompok. Populasi berupa dosen, mahasiswa, fasilitas, lembaga pendidikan, karyawan, hasil marketing, jenis padi dan sebagainya. Populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Populasi target atau faktual population adalah populasi yang direncanakan dalam perencanaan penelitian.
- b. Populasi akses adalah populasi yang ditemui dalam menentukan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada.³⁴

Menurut Sugiyono Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

³²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Malang; UIN-Maliki Press, 2010).

³³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. III; Jakarta; Kencana, 2008).

³⁴Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Cet. 1; Jakarta; Bumi Aksara, 2003).

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵

Jadi populasi adalah seluruh objek informasi yang diteliti dan merupakan sumber informasi mengenai suatu hal yang berhubungan dengan penelitian yang diharapkan dan dapat memberikan data yang dibutuhkan atau diperlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadrís Bahasa Inggris.

Tabel 3.1 Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Semester V

Perempuan	Laki-laki	Total
60	30	90

Sumber data: dari hasil Observasi

Sesuai dengan tabel diatas jelas bahwa, populasi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islama semester V di IAIN Parepare yang belajar pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan berjumlah 90 Mahasiswa, yang terdiri dari 60 Perempuan dan 30 laki-laki.

Tabel 3.2 Mahasiswa Prodi Tadrís Bahasa Inggris semester V

Perempuan	Laki-laki	Total
67	19	86

Sumber data: dari hasil Observasi

Berdasarkan pada tabel populasi mahasiswa prodi tadrís Bahasa Inggris semester V di IAIN Parepare yang belajar pembelajaran Bahasa Arab keseluruhan berjumlah 86 mahasiswa dengan jumlah 67 perempuan dan 19 laki-laki.

³⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*, (Cet. XV ; Bandung:Alfabet,2012).

Tabel 3.3 Data Populasi Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris pada semester V

No	Prodi	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	90	30	90
2	Tadris Bahasa Inggris	67	19	86
	Jumlah	157	49	176

Sumber data: dari hasil observasi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadris Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri Parepare

2. Sampel

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan masalah penelitian untuk diteliti sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, pada penelitian ini harus lengkap dalam pemilihan sampel dari populasi agar hasil yang diharapkan sesuai. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³⁶

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling random* yang mewakili populasi yang harus diteliti.³⁷ Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam semester V dan mahasiswa prodi tadris Bahasa Inggris semester V yang telah belajar mata kuliah pembelajaran Bahasa arab. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Slovin, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 64 orang dari prodi pendidikan Agama Islam sebanyak 33 orang dan prodi tadris Bahasa Inggris sebanyak 31 orang dengan taraf kesalahan 10% atau 0,1.

³⁶Ir.M.Iqbal Hasan, "*Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Informasi)*, (cet; I : Jakarta; Aksara, 1999).

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

l= bilangan konstan

N= Jumlah populasi

d= Batas kesalahan (error tolerance) eror level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01% atau 0,05 dan 10% atau 0,1% (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Penyelesaian :

$$n = \frac{176}{176(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{176}{176(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{176}{2,76}$$

n = 63,7 dibulatkan menjadi 64

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Jumlah sampel Mahasiswa

No	Prodi	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	33
2	Tadris Bahasa Inggris	31
	Jumlah	64

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan dalam pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang relevansinya dengan judul penelitian, maka dapat digunakan penelitian yang langsung digunakan di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (kelas) terhadap objek yang diteliti.³⁸

Garayibah Mengatakan bahwa Observasi ilmiah adalah perhatian secara fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.³⁹

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti secara langsung membagikan angket mahasiswa pada prodi pendidikan Agama Islam dan tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

2. Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.⁴⁰ Angket terbuka adalah angket yang disampaikan sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan respon sesuai

³⁸Misbahuddin Da Iqbal Hasan. *Anallisis Data Penelitian Dengan Statistik*.

³⁹Emsir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Cet II; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).

⁴⁰Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

dengan keadaan. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang disediakan dengan bentuk sedemikian rupa kemudian responden mengisi kolom sesuai aturan. Angket campuran adalah gabungan antara angker terbuka dan angket tertutup.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket digunakan untuk memperoleh keterangan tentang perbandingan persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadris Bahasa Inggris. Jenis penelitian yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena Sosial adalah *skala Likert*.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁴² Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui pencatatan dari bukti yang tertulis, dokumen, atau arsip-arsipan yang di anggap valid.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi oprasional variabel yang peneliti maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan, maka akan diuraikan judul atau definisi dari tiap variabel. Untuk mengetahui perbandingan persepsi mahasiswa. Definisi operasional yang dimaksud adalah mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai

⁴¹Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2011).

⁴²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.1; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).

berikut;

Variabel yang digunakan adalah tentang persepsi. Persepsi adalah tanggapan atau pandangan seseorang terhadap peristiwa atau pengalaman dengan memberikan tanggapan melalui panca indra mengenai suatu objek.

Persepsi yang dimaksud adalah tanggapan mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab dan tanggapan prodi tadrīs Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab dari sudut pandang masing-masing mahasiswa. Adapun indikator persepsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Receiving* atau penerimaan pembelajaran Bahasa Arab yang diterima oleh mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadrīs Bahasa Inggris.
2. *Responding/tanggapan* atau pemahaman, mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadrīs Bahasa Inggris memberikan tanggapan terhadap pembelajaran Bahasa Arab yang telah diterima kemudian dipahami oleh masing-masing individu.
3. *Vauling* atau evaluasi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadrīs Bahasa Inggris setelah menerima, menanggapi dan memahami pembelajaran Bahasa Arab berkemampuan untuk menilai konsep yang telah diberikan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah berpengaruh atau tidak, baik atau tidak, ada peningkatan atau tidak ada. Instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan angket atau kuesioner yang akan mengetahui adakah perbandingan persepsi antara variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 25 item pernyataan untuk setiap variabel. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan masing-masing pernyataan memiliki lima pilihan jawaban. Dalam skala likert digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang, adapun kategori jawaban yang diatur oleh peneliti yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁴³ Dengan skor 5,4, 3, 2, 1.

Berikut tabel yang memberikan gambaran mengenai butir-butir item dari tiap variabel Penelitian.

Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris :

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Penerimaan	3, 6, 10, 13, 14, 18, 19, 22, 25	9
		Pemahaman	1, 2, 5, 7, 9, 16, 17, 23	8
		Evaluasi	4, 8, 11, 12, 15, 20, 21, 24	8

A. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari penerapan uji instrumen penelitian, maka diperlukan uji validasi dan uji realibilitas.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Pendidikan* (Kompetensi dan praktiknya), Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010.

1. Uji Validitas (*Tes of validity*)

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁴ Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,1, untuk mengetahui apakah valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r_{hitung} dengan koefisien t_{tabel} .

Syarat suatu instrumen dikatakan valid, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tarif keyakinan 90% maka instrumen tersebut dikatakan Valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tarif keyakinan 90% maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

x = Skor Variabel

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

⁴⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.

Tabel 3.6 Uji Validitas kuesioner

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,240	0,207	Valid
2	0,328	0,207	Valid
3	0,430	0,207	Valid
4	0,368	0,207	Valid
5	0,468	0,207	Valid
6	0,389	0,207	Valid
7	0,334	0,207	Valid
8	0,304	0,207	Valid
9	0,355	0,207	Valid
10	0,109	0,207	Tidak Valid
11	0,266	0,207	Valid
12	-0,231	0,207	Tidak Valid
13	-0,230	0,207	Tidak Valid
14	0,246	0,207	Valid
15	0,261	0,207	Valid
16	-0,016	0,207	Tidak Valid
17	0,145	0,207	Tidak Valid
18	0,209	0,207	Valid
19	0,250	0,207	Valid
20	0,203	0,207	Tidak Valid

21	0,063	0,207	Tidak Valid
22	0,340	0,207	Valid
23	0,349	0,207	Valid
24	0,371	0,207	Valid
25	0,489	0,207	Valid

2. Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi terhadap sejauh mana hasil pengukuran. Suatu kuesioner atau angket dikatakan riabel ketika jawaban responden konsistern terhadap pernyataan atau pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Peneliti menggunakan teknik reliabilitas *Cronbach's Alpa*, karena teknik ini mendukung instrument penelitian apakah dapat digunakan atau tidak.

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir

σt^2 = Varians total.⁴⁵

⁴⁵ Hasibuan, Rina Afrida. *Pengaruh Sikap Demokratis Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta didik SMP An-Nizam Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.067	18

Sumber Data: Output IMBS SPSS Statistik 21

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.122	18

Sumber Data: Output IMBS SPSS Statistik 21

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁴⁶ Tujuan Analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁴⁷

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Data yang telah

⁴⁶Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010).

⁴⁷Moh. Kasim, *Metode Penelitian*.

terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data. Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram.⁴⁸ Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistik 21 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian.

a. Uji Prasyarat Analisis Statistik

(1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi Normal atau tidak. Bila berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

⁴⁸Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

parametrik, jika tidak berdistribusi normal maka dapat diuji dengan statistik nonparametrik. Kemudian uji normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS Statistik 21 for Windows dengan kaidah sebagai berikut.

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika Probabilitas sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal,

Jika Probabilitas sig < 0,05 maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

(2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk menyakinkan bahwa sekumpulan data yang diukur memang berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Uji homogenitas digunakan dalam penelitian yaitu uji fisher :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan homogen,

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak homogen.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari Analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

1) $H_0 : \mu_1 < 64\%$

$H_1 : \mu_1 > 64\%$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji t dengan Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean Sampel

μ_0 = Mean Populasi

s = Satandar deviasi sampel

n = banyak sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh.

2) $H_0 : \mu_2 < 63\%$

$H_1 : \mu_2 > 63\%$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji t dengan Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Mean Sampel

μ_0 = Mean Populasi

s = Satandar deviasi sampel

n = banyak sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh.

$$3) H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t dengan pooled varian untuk dua sampel independen sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

\bar{X}_1 = nilai rata-rata Prodi PAI

\bar{X}_2 = nilai rata-rata Prodi TBI

S_1^2 = Varians sampel Prodi PAI

S_2^2 = Varians sampel Prodi TBI

n_1 = jumlah anggota sampel Prodi PAI

n_2 = jumlah anggota sampel Prodi TBI

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, maka terdapat perbedaan yang signifikan.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 26; Bandung: Alfabet, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Parepare dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini disebar ke 64 mahasiswa, 33 mahasiswa dari prodi pendidikan Agama Islam dan 31 mahasiswa dari prodi tadaris Bahasa Inggris. Pada angket ini terdiri dari 18 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan menggunakan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistik 21 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik komparatif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel X, selanjutnya dilakukan deskriptif data berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam, peneliti menggunakan 33 sampel yang menjadi objek penelitian tentu menjadi hasil penelitian lebih akurat karena masing-masing objek mewakili dirinya.

Persepsi mahasiswa dilakukan kepada setiap sampel dengan kuesioner yang sama. Kuesioner pengujian dibagi menjadi tiga item yaitu penerimaan, pemahaman,

evaluasi. Ketiga item tersebut masing-masing terdiri dari beberapa jawaban yang kemudian nilainya masing-masing direkapitulasi kedalam tabel hasil penelitian untuk mencari total nilai dari mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor untuk persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab antara 52 sampai 72. Nilai rata-rata adalah 57,91. Median 58,00, modus 59, varians 16,96 dan standar deviasi 4,1 . Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

Tabel. 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (variabel X_1) statistik

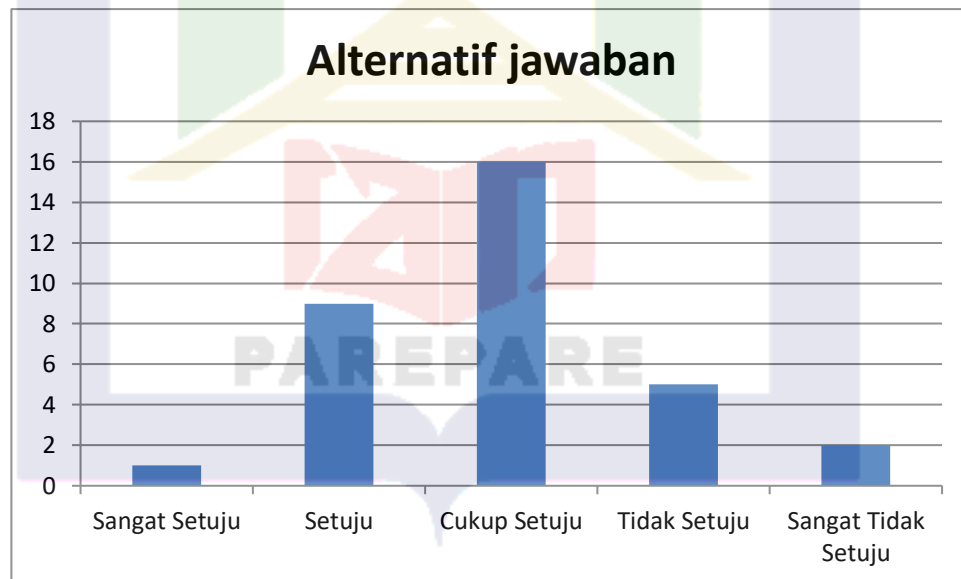
Statistik		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		57,91
Std. Error of Mean		,717
Median		58,00
Mode		59
Std. Deviation		4,118
Variance		16,960
Skewness		1,509
Std. Error of Skewness		,409
Kurtosis		3,892
Std. Error of Kurtosis		,798
Range		20
Minimum		52
Maximum		72
Sum		1911

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrument sebagai berikut.

Tabel 4.2 saya menyukai pembelajaran Bahasa Arab karena berkaitan dengan Prodi.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	4	12,10%
	Setuju	15	45,60%
	Cukup Setuju	8	24,20%
	Tidak Setuju	4	12,10%
	Sangat Tidak setuju	2	6,00%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.2 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



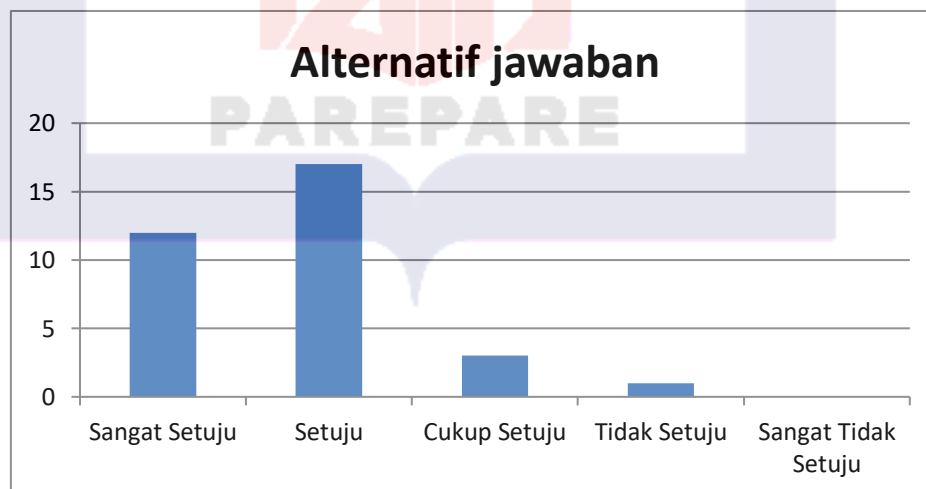
Gambar 4.1

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 1 bahwa saya menyukai pembelajaran Bahasa Arab karena baerkaitan dengan Prodi terdapat 4 atau 12,10% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 45,60% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 24,20% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 atau 12,10% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,00% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Belajar Bahasa Arab Sangat Penting

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
2	Sangat Setuju	12	36,36%
	Setuju	17	51,51%
	Cukup Setuju	3	9,00%
	Tidak Setuju	1	3,03%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.3 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



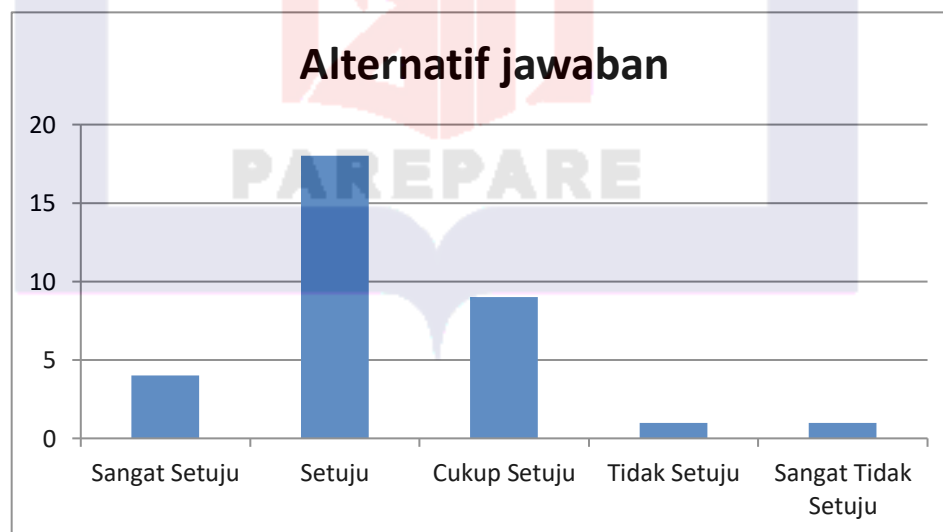
Gambar 4.2

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 2 bahwa belajar Bahasa Arab sangat penting untuk masa yang akan datang terdapat 12 atau 36,36% mengatakan sangat setuju, terdapat 17 atau 51,51% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 9,00% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,03% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
3	Sangat Setuju	4	12,10%
	Setuju	18	54,50%
	Cukup Setuju	9	27,27%
	Tidak Setuju	1	3,03%
	Sangat Tidak setuju	1	3,03%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.4 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



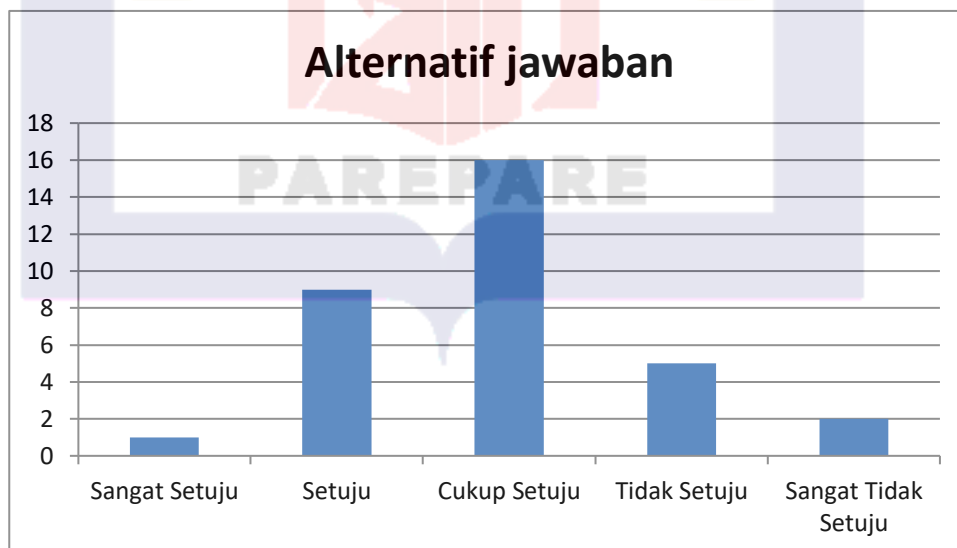
Gambar 4.3

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 3 bahwa saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terdapat 4 atau 12,10% mengatakan sangat setuju, terdapat 18 atau 54,50% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 27,27% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,03% mengatakan Tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,03% mengatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.5 Tugas yang Diberikan bisa dikerjakan karena tidak terlalu berat.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
4	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	9	27,27%
	Cukup Setuju	16	48,48%
	Tidak Setuju	5	15,15%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.5 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



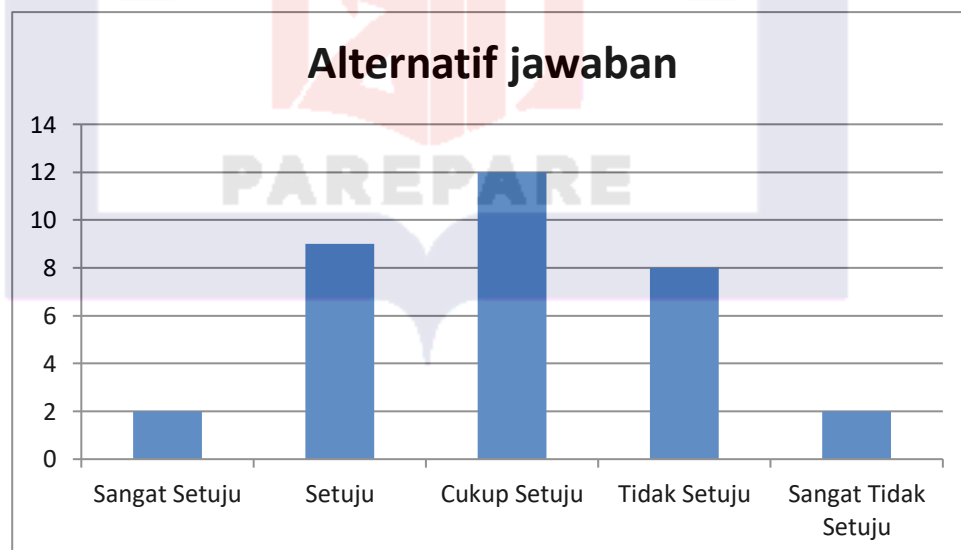
Gambar 4.4

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 4 bahwa saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 9 atau 27,27% mengatakan setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan cukup setuju, terdapat 5 atau 15,15% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Bahasa Arab sama dengan mata kuliah lainnya.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
5	Sangat Setuju	2	6,06%
	Setuju	9	27,27%
	Cukup Setuju	12	36,36%
	Tidak Setuju	8	24,24%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.6 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



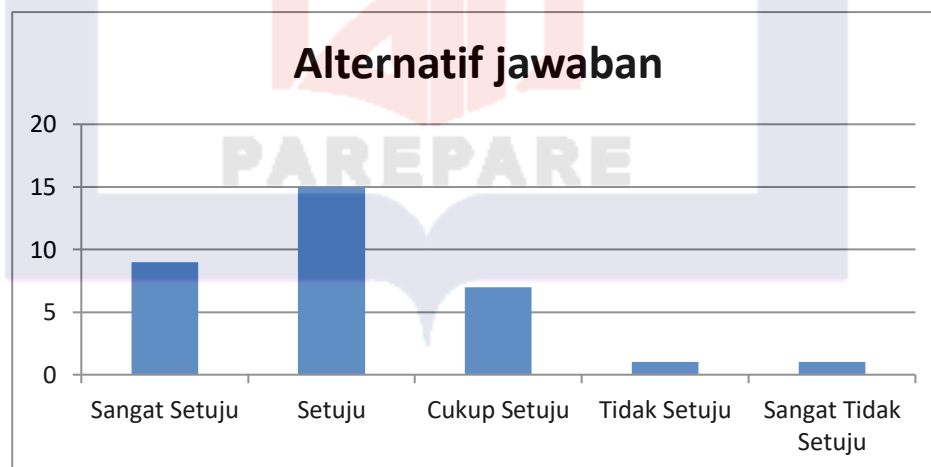
Gambar 4.5

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 5 bahwa Bahasa Arab sama dengan mata kuliah lainnya terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat setuju, terdapat 9 atau 27,27% mengatakan setuju, terdapat 12 atau 36,36% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 atau 24,24% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Suasana Lingkungan atau Kelas Sangat Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
6	Sangat Setuju	3	9,09%
	Setuju	10	30,30%
	Cukup Setuju	14	42,42%
	Tidak Setuju	4	12,12%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.7 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



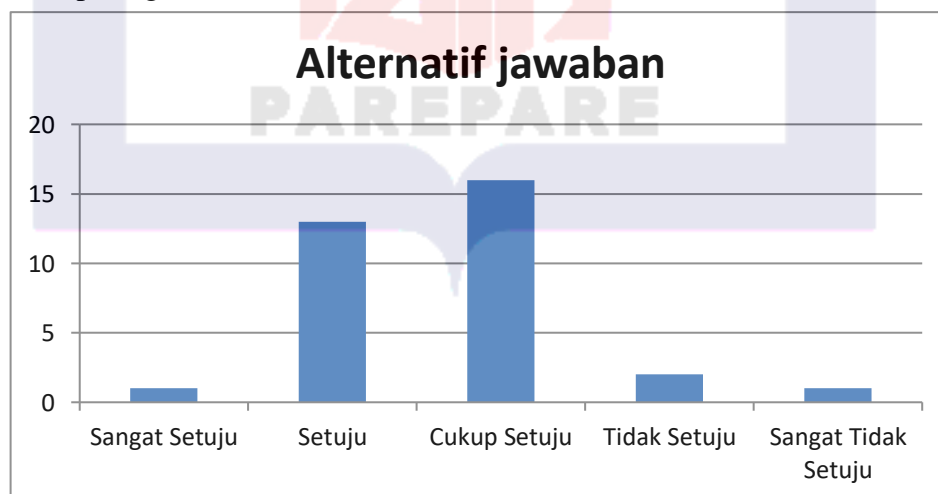
Gambar 4.6

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 6 bahwa suasana lingkungan atau kelas sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab terdapat 3 atau 9,09% mengatakan sangat setuju, terdapat 10 atau 30,30% mengatakan setuju, terdapat 14 atau 42,42% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 atau 12,12% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Metode yang digunakan Dosen dalam Proses Pembelajaran mudah dipahami.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
7	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	13	39,39%
	Cukup Setuju	16	48,48%
	Tidak Setuju	2	6,06%
	Sangat Tidak setuju	1	3,03%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.8 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



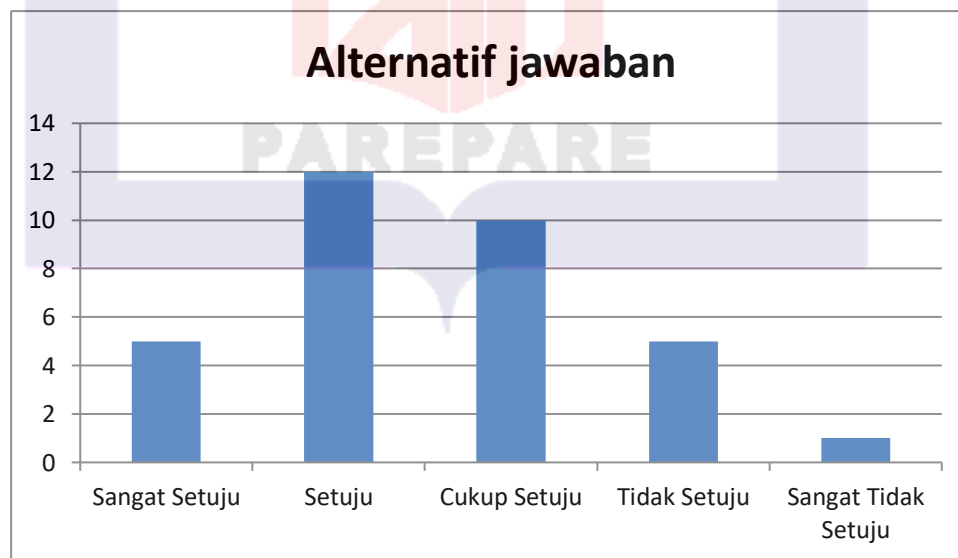
Gambar 4.7

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 7 bahwa metode yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran mudah dipahami terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 13 atau 39,39% mengatakan setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan cukup setuju, terdapat 2 atau 6,06% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Saya senang Mengulangi Pembelajaran yang telah diberikan.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
8	Sangat Setuju	5	15,15%
	Setuju	12	36,36%
	Cukup Setuju	10	30,30%
	Tidak Setuju	5	15,15%
	Sangat Tidak setuju	1	3,03%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.9 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.8 berikut.

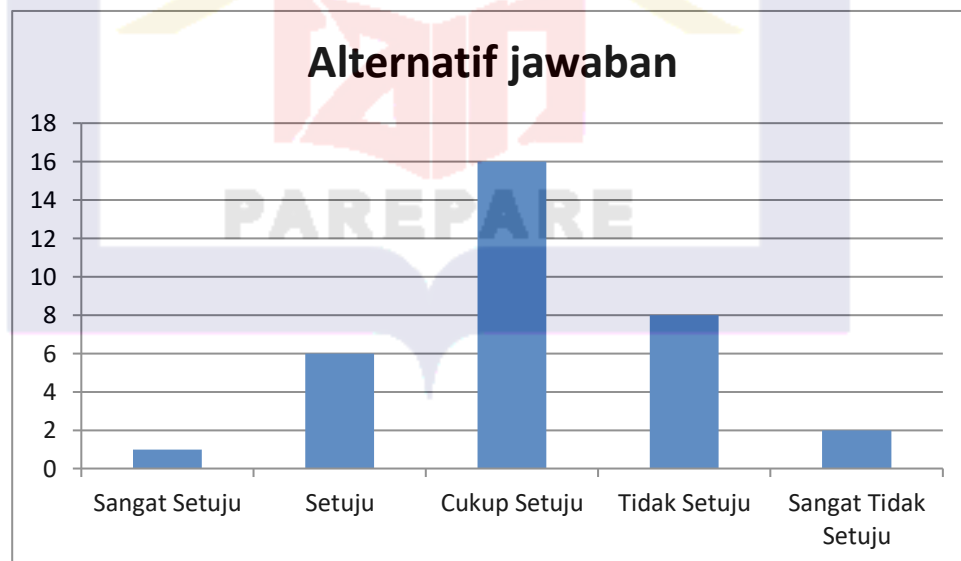


Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 8 bahwa saya senang mengulangi pembelajaran yang telah diberikan terdapat 5 atau 15,15% mengatakan sangat setuju, terdapat 12 atau 36,36% mengatakan setuju, terdapat 10 atau 30,30% mengatakan cukup setuju, terdapat 5 atau 15,15% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Belajar Bahasa Arab mudah.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
9	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	6	18,18%
	Cukup Setuju	16	48,48%
	Tidak Setuju	8	24,24%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.10 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.9 berikut.

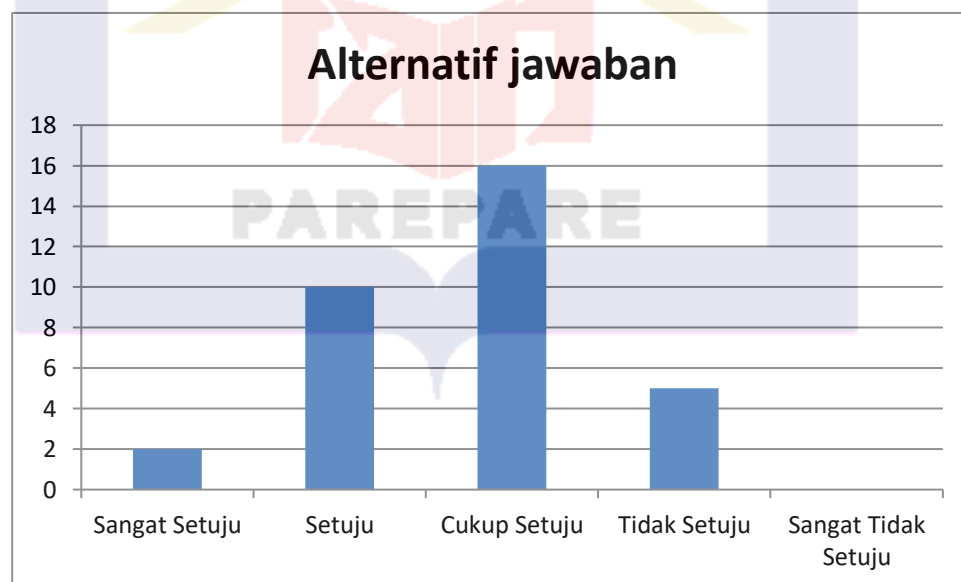


Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 9 bahwa belajar Bahasa Arab mudah terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 6 atau 18,18% mengatakan setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 atau 24,24% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Menjadi Partisipan yang aktif dalam Pembelajaran .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
10	Sangat Setuju	2	6,06%
	Setuju	10	30,30%
	Cukup Setuju	16	48,48%
	Tidak Setuju	5	15,15%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.11 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



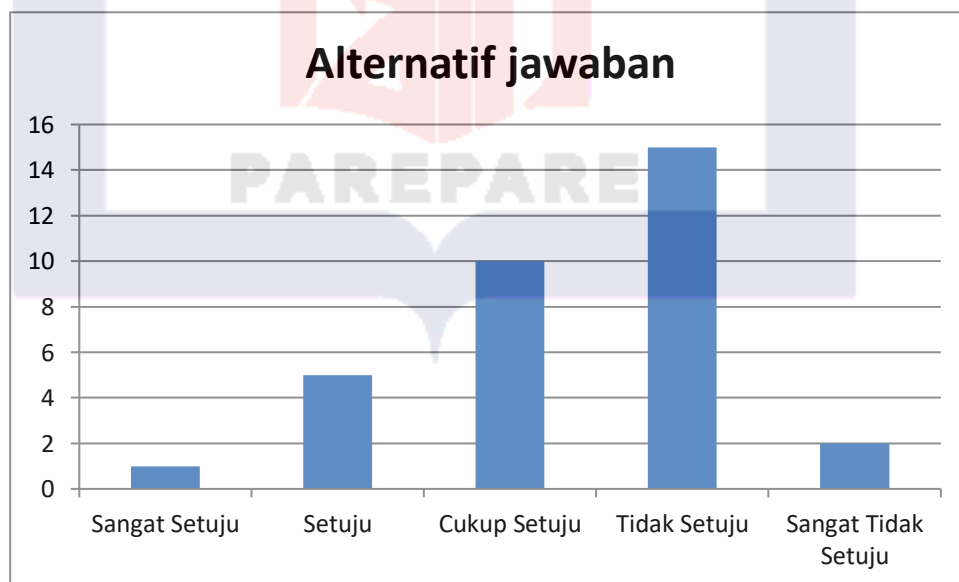
Gambar 4.10

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 10 bahwa menjadi partisipan yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat setuju, terdapat 10 atau % mengatakan setuju, terdapat 16 atau % mengatakan cukup setuju, terdapat 5 atau % mengatakan tidak setuju, dan terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Tidak konsentrasi dalam mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
11	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	5	15,15%
	Cukup Setuju	10	30,30%
	Tidak Setuju	15	45,45%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.12 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.11 berikut.

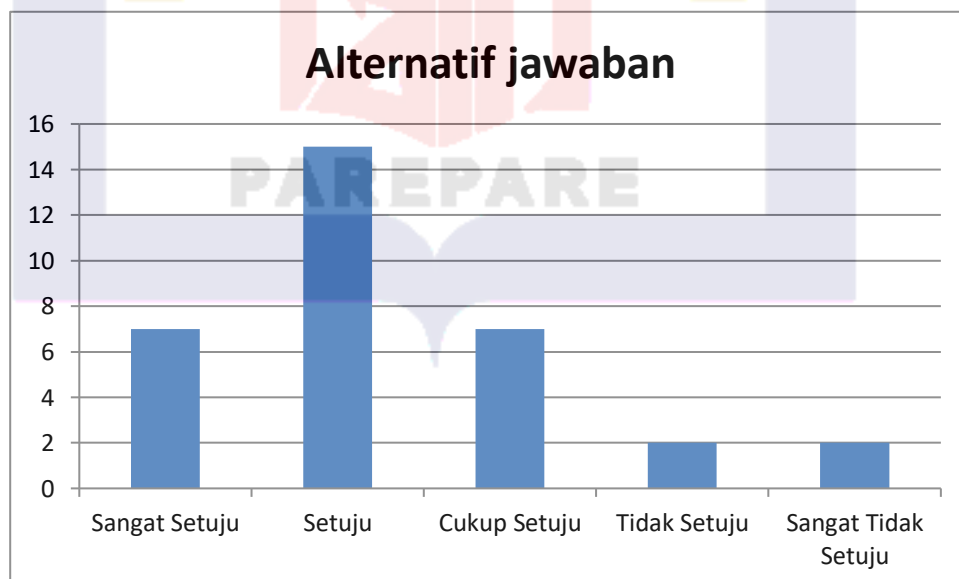


Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₁) pada pernyataan nomor 11 bahwa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 5 atau 15,15% mengatakan setuju, terdapat 10 atau 30,30% mengatakan cukup setuju, terdapat 15 atau 45,45% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Peduli ketika mendapatkan Nilai yang Rendah dalam Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
12	Sangat Setuju	7	21,21%
	Setuju	15	45,45%
	Cukup Setuju	7	21,21%
	Tidak Setuju	2	6,06%
	Sangat Tidak setuju	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.13 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.12 berikut.

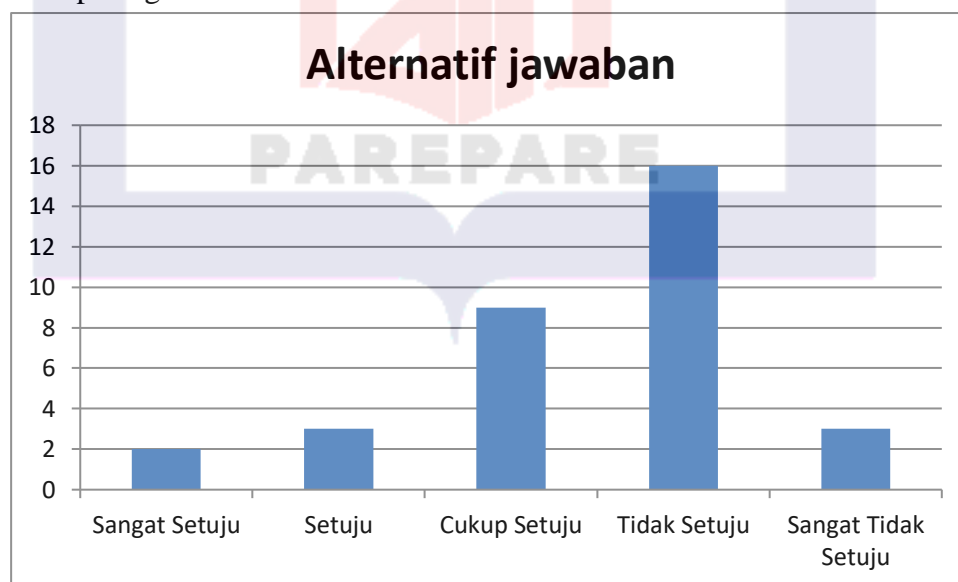


Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₁) pada pernyataan nomor 12 bahwa peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat 7 atau 21,21% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 45,45% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 21,21% mengatakan cukup setuju, terdapat 2 atau 6,06% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Merasa Jenuh Saat Belajar Bahasa Arab .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
13	Sangat Setuju	2	6,06%
	Setuju	3	9,09%
	Cukup Setuju	9	27,27%
	Tidak Setuju	16	48,48%
	Sangat Tidak setuju	3	9,09%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.14 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.13 berikut.

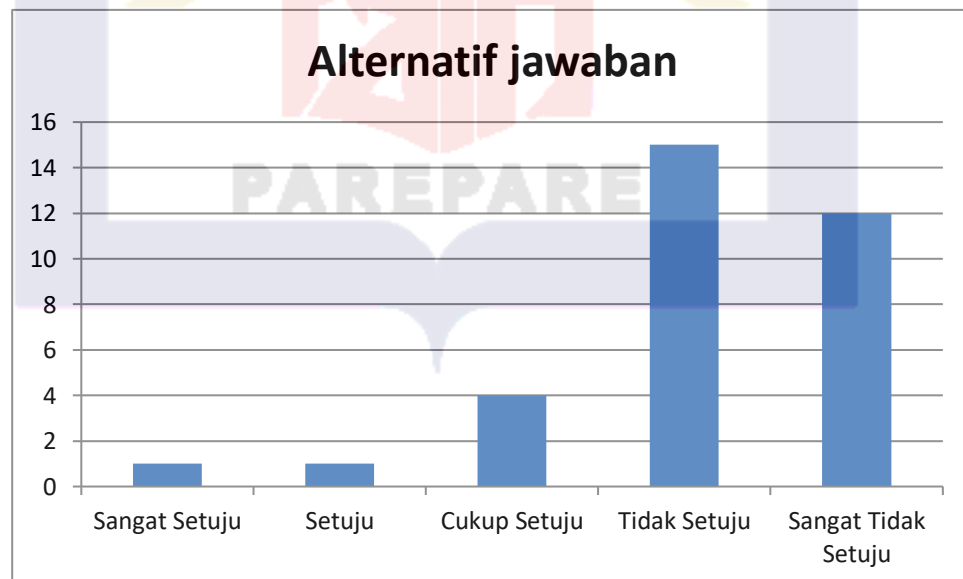


Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₁) pada pernyataan nomor 13 bahwa merasa jenuh saat belajar Bahasa Arab terdapat 2 atau 6,06% mengatakan sangat setuju, terdapat 3 atau 9,09% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 27,27% mengatakan cukup setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 3 atau 9,09% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Tidak memiliki keinginan Untuk belajar Bahasa Arab .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
14	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	1	3,03%
	Cukup Setuju	4	12,12%
	Tidak Setuju	15	45,45%
	Sangat Tidak setuju	12	36,36%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.15 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.14 berikut.

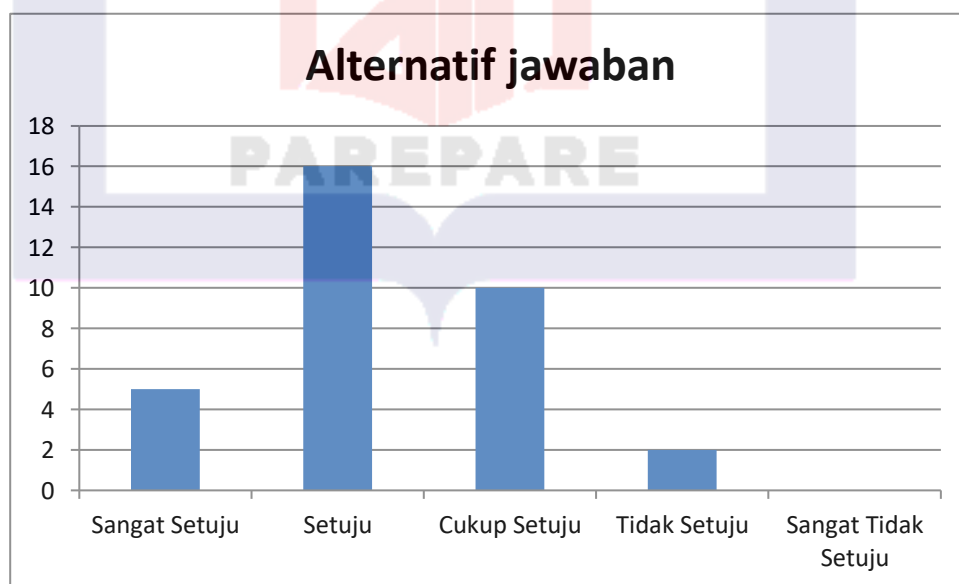


Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₁) pada pernyataan nomor 14 bahwa tidak memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 1 atau 3,03% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 12,12% mengatakan cukup setuju, terdapat 15 atau 45,45% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 12 atau 36,36% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan Jadwal yang sudah ditentukan .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
15	Sangat Setuju	5	15,15%
	Setuju	16	48,48%
	Cukup Setuju	10	30,30%
	Tidak Setuju	2	6,06%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.16 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.15 berikut.

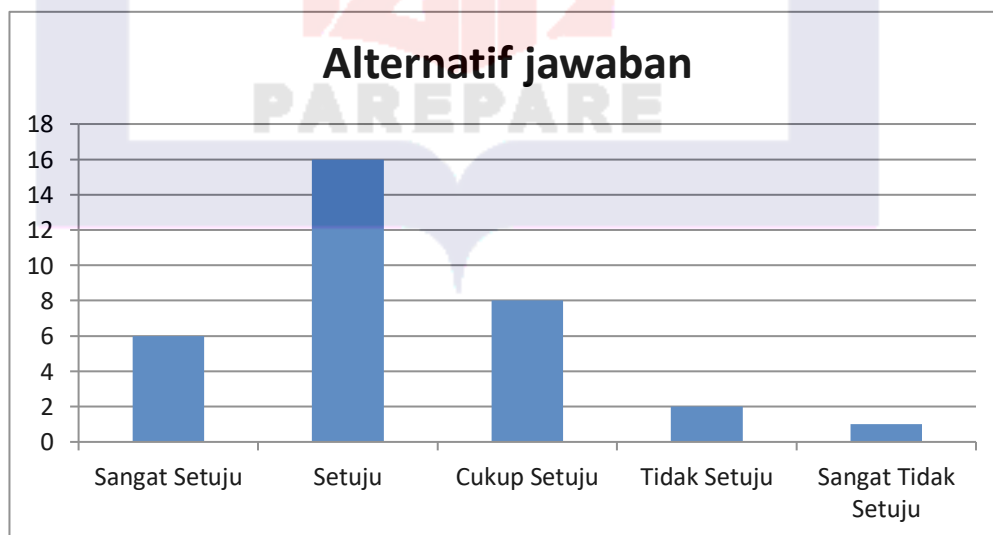


Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 15 bahwa Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan Jadwal yang sudah ditentukan terdapat 5 atau 15,15% mengatakan sangat setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan setuju, terdapat 10 atau 30,30% mengatakan Cukup setuju, terdapat 2 atau 6,06% mengatakan Tidak Setuju, dan terdapat 0 atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.17 Pembelajaran Bahasa Arab Merupakan Pembelajaran yang sangat menantang bagi saya .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
16	Sangat Setuju	6	18,18%
	Setuju	16	48,48%
	Cukup Setuju	8	24,24%
	Tidak Setuju	2	6,06%
	Sangat Tidak setuju	1	3,03%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.17 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.16 berikut.

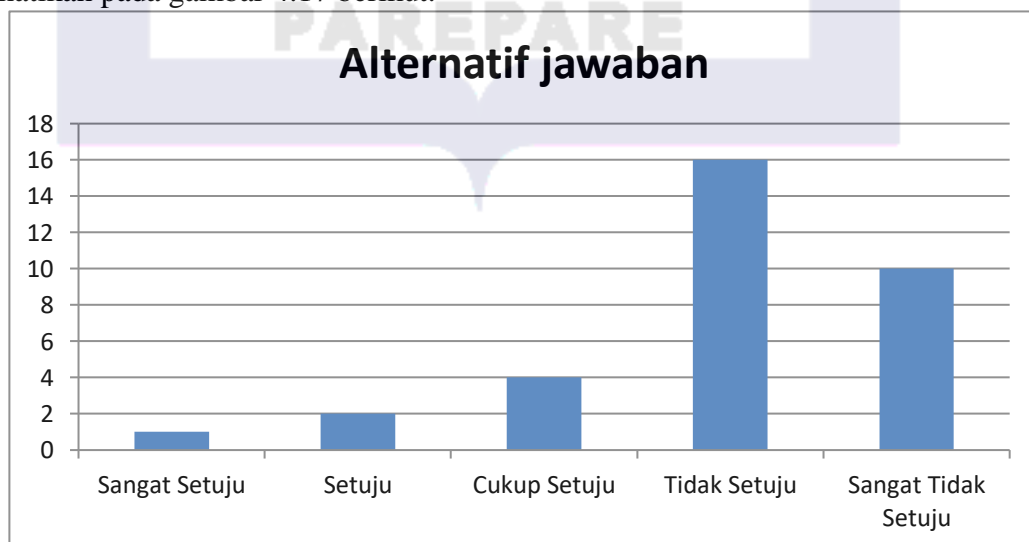


Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 16 bahwa Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang menantang bagi saya terdapat 6 atau 18,18% mengatakan sangat setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 24,24% mengatakan cukup setuju, terdapat 2 atau 6,06% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab karena Mata Kuliah yang harus dicentang

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
17	Sangat Setuju	1	3,03%
	Setuju	2	6,06%
	Cukup Setuju	4	12,12%
	Tidak Setuju	16	48,48%
	Sangat Tidak setuju	10	30,30%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.18 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.17 berikut.

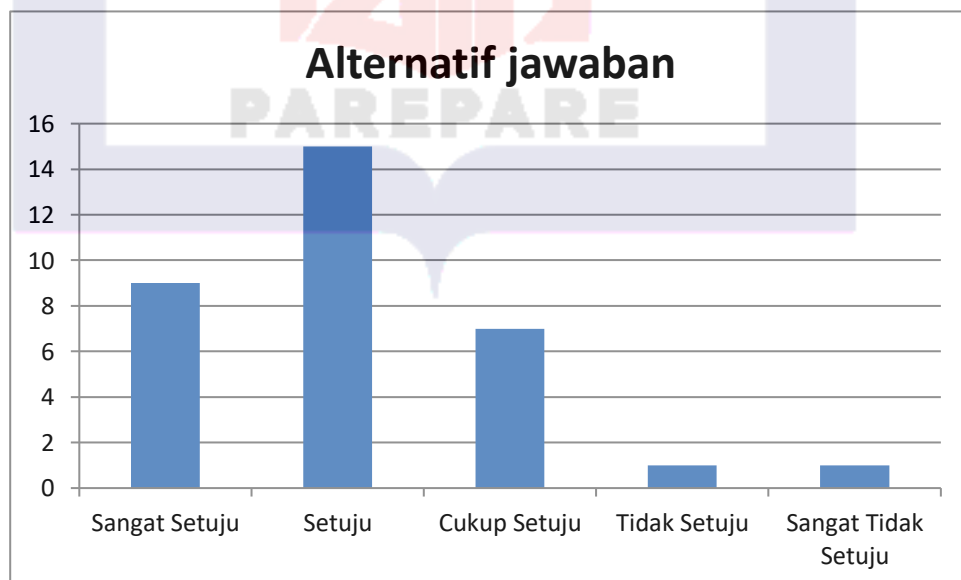


Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 17 bahwa mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab karena Mata Kuliah yang Harus dicentang terdapat 1 atau 3,03% mengatakan sangat setuju, terdapat 2 atau 6,06% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 12,12% mengatakan cukup setuju, terdapat 16 atau 48,48% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 10 atau 30,30% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Dosen Memberikan contoh sebelum memberikan tugas .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
18	Sangat Setuju	9	27,27%
	Setuju	15	45,45%
	Cukup Setuju	7	21,21%
	Tidak Setuju	1	3,03%
	Sangat Tidak setuju	1	3,03%
Jumlah		33	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.19 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.18 berikut.



Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_1) pada pernyataan nomor 18 bahwa dosen memberikan contoh sebelum memberikan tugas terdapat 9 atau 27,27% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 45,45% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 21,21% mengatakan Cukup setuju, terdapat 1 atau 3,03% mengatakan Tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,03% mengatakan Sangat Tidak Setuju.

2. Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel X, selanjutnya dilakukan deskriptif data berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris, peneliti menggunakan 31 sampel yang menjadi objek penelitian tentu menjadi hasil penelitian lebih akurat karena masing-masing objek mewakili dirinya.

Persepsi mahasiswa dilakukan kepada setiap sampel dengan kuesioner yang sama. Kuesioner pengujian dibagi menjadi tiga item yaitu penerimaan, pemahaman, evaluasi. Ketiga item tersebut masing-masing terdiri dari beberapa jawaban yang kemudian nilainya masing-masing direkapitulasi ke dalam tabel hasil penelitian untuk mencari total nilai dari mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel persepsi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab berada antara 51 sampai dengan 64, nilai rata-rata sebesar 57,58, median 58,00, modus 59, varians 14,052, dan standar Deviation 3.749. hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.20 Rangkuman hasil statistik deskriptif Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (Variabel X₂) Statistik.

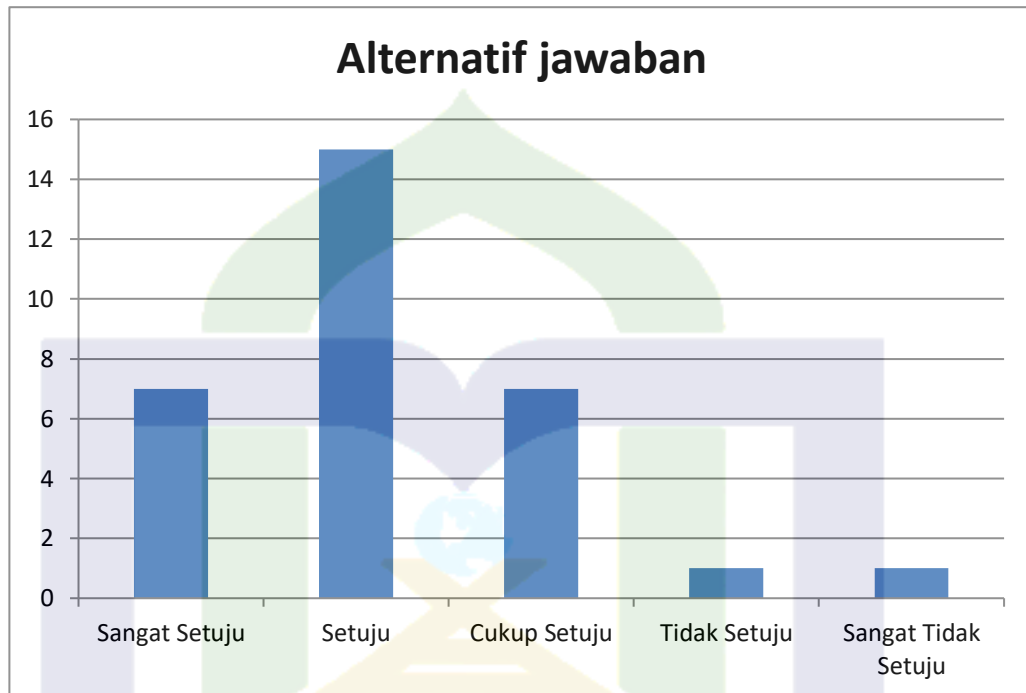
Statistik		
N	Valid	31
	Missing	2
Mean		57.58
Std. Error of Mean		.673
Median		58.00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		3.749
Variance		14.052
Skewness		-.184
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.793
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		13
Minimum		52
Maximum		64
Sum		1785

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrument sebagai berikut.

Tabel 4.21 saya menyukai pembelajaran pembelajaran Bahasa Arab karena berkaitan dengan Prodi.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	7	22,58%
	Tidak Setuju	4	12,90%
	Sangat Tidak setuju	1	3,20%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.21 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



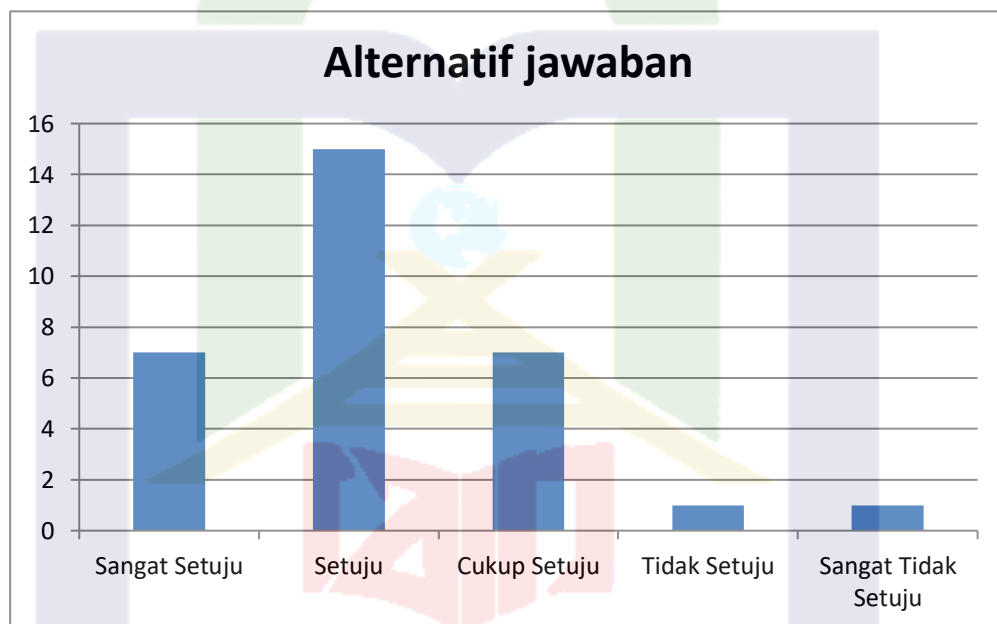
Gambar 4.19

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 1 bahwa saya menyukai pembelajaran Bahasa Arab karena berkaitan dengan Prodi terdapat 4 atau 12,90% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 22,58% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 atau 12,90% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,20% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Belajar Bahasa Arab Sangat Penting

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
2	Sangat Setuju	11	38,70%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	3	9,67%
	Tidak Setuju	1	3,22%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.22 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.20

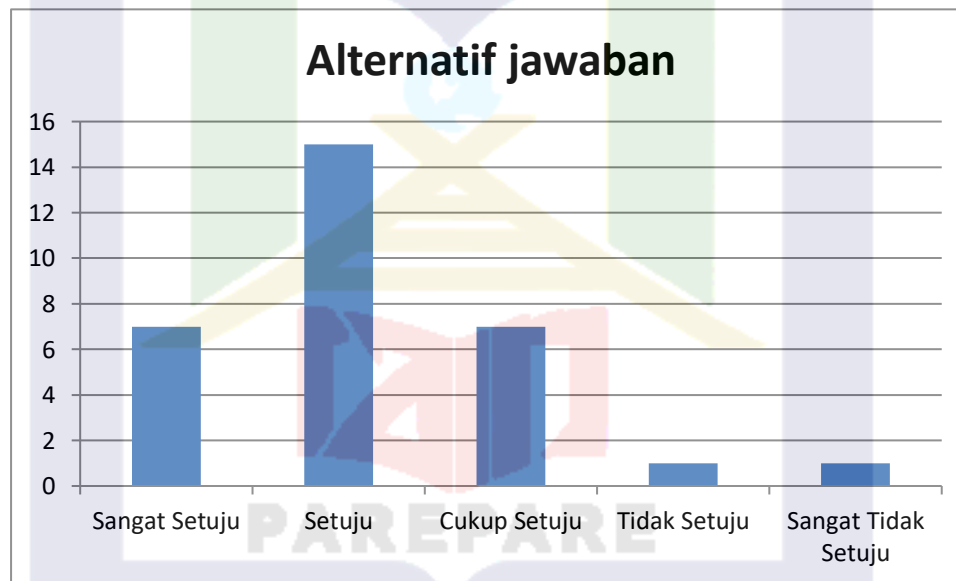
Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 2 bahwa Belajar Bahasa Arab Sangat Penting untuk masa yang akan datang terdapat 11 atau 38,70% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju,

terdapat 3 atau 9,67% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,22% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
3	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	16	51,61%
	Cukup Setuju	9	29,03%
	Tidak Setuju	1	3,22%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.23 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.21

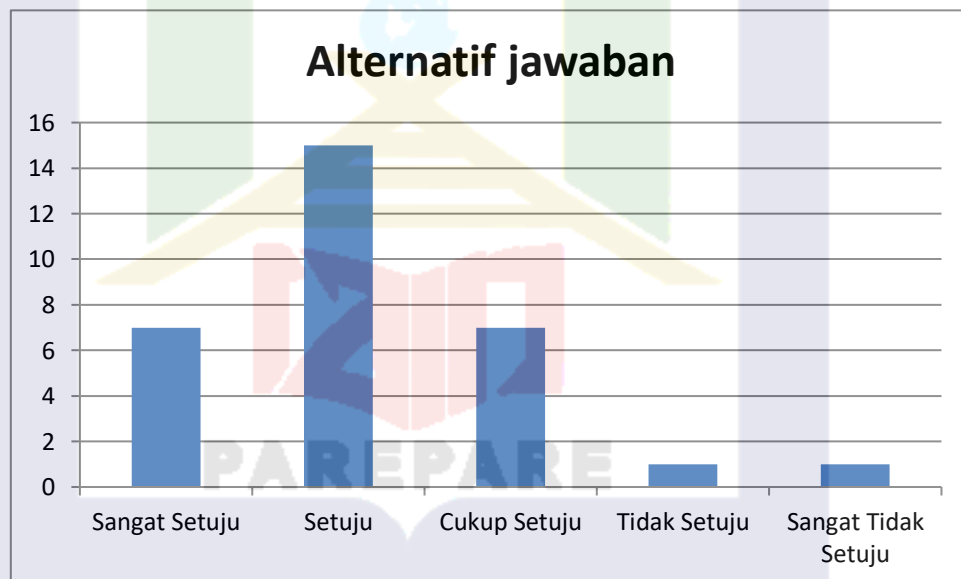
Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 3 bahwa saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terdapat 4 atau

12,90% mengatakan sangat setuju, terdapat 16 atau 51,61% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 29,03% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,22% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak Setuju.

Tabel 4.24 Tugas yang Diberikan bisa dikerjakan karena tidak terlalu berat.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
4	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	9	29,03%
	Cukup Setuju	15	48,38%
	Tidak Setuju	5	16,12%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.24 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar berikut.



Gambar 4.22

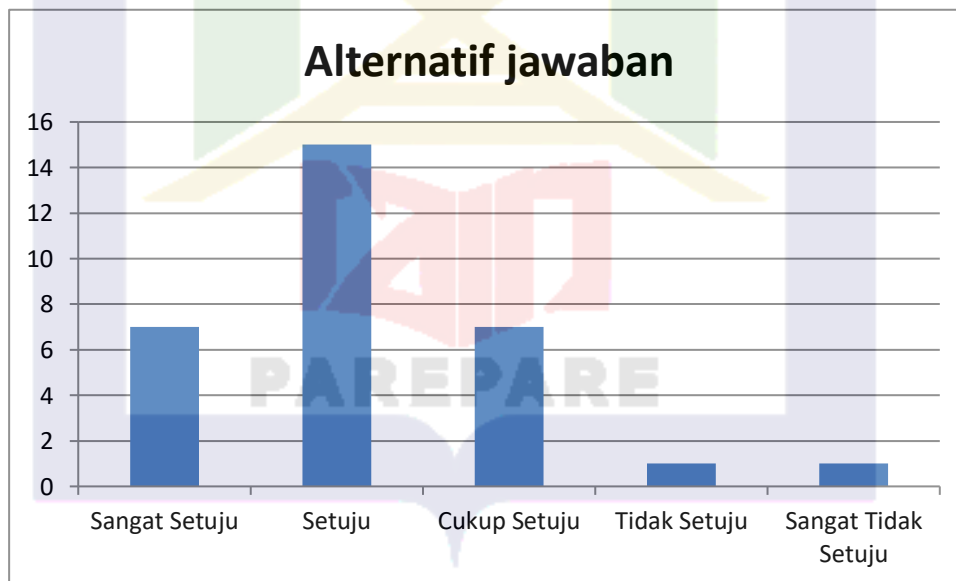
Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 4

bahwa saya selalu semangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 9 atau 29,03% mengatakan setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan cukup setuju, terdapat 5 atau 16,12% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Bahasa Arab sama dengan mata kuliah lainnya.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
5	Sangat Setuju	2	6,45%
	Setuju	9	29,03%
	Cukup Setuju	11	38,70%
	Tidak Setuju	8	25,80%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.25 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.23 berikut.



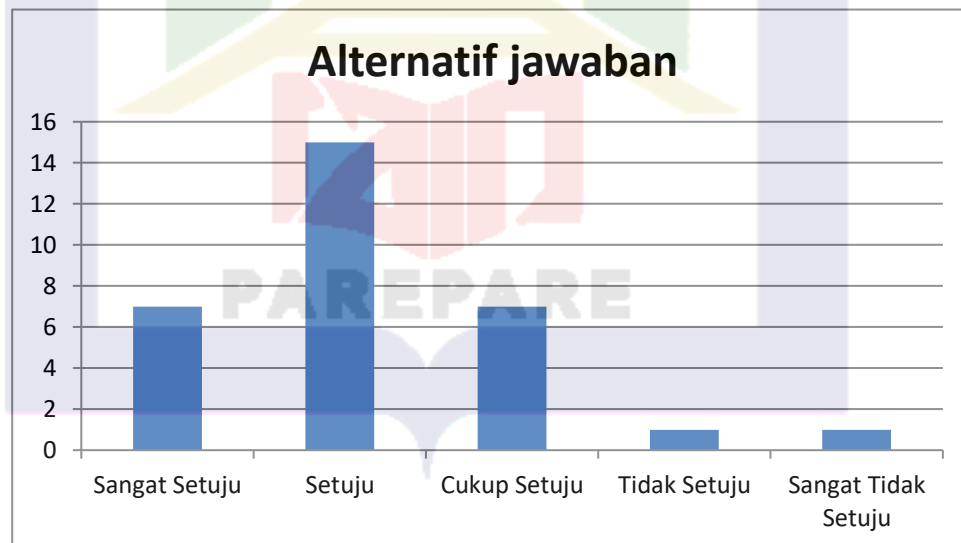
Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan

Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 5 bahwa Bahasa Arab sama dengan mata kuliah lainnya terdapat 2 atau 6,45% mengatakan sangat setuju, terdapat 9 atau 29,03% mengatakan setuju, terdapat 11 atau 38,70% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 atau 25,80% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Suasana Lingkungan atau Kelas Sangat Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
6	Sangat Setuju	3	9,67%
	Setuju	10	32,25%
	Cukup Setuju	13	41,93%
	Tidak Setuju	4	12,90%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.26 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.24 berikut.



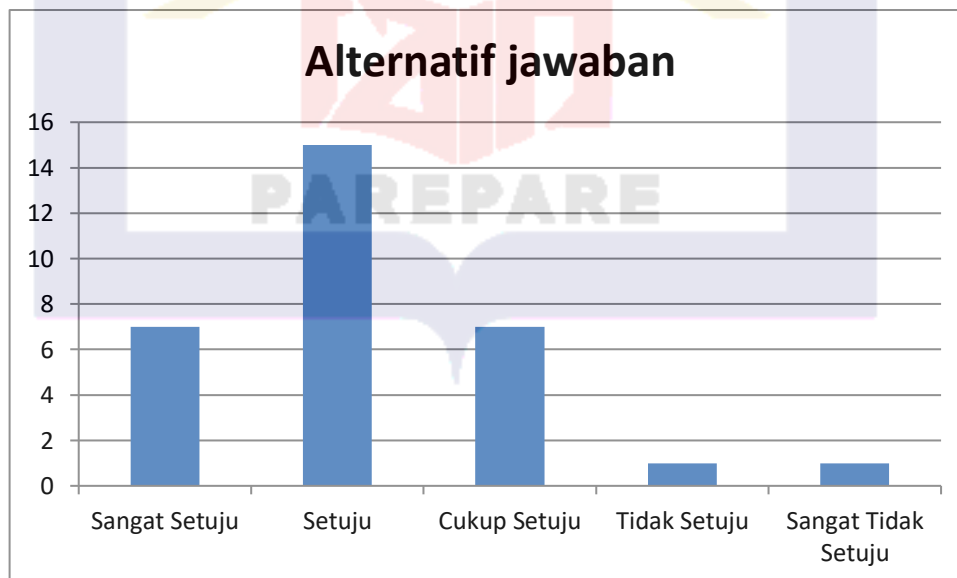
Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan

Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 6 bahwa suasana lingkungan atau kelas sangat mendukung pembelajaran Bahasa Arab terdapat 3 atau 9,67% mengatakan sangat setuju, terdapat 10 atau 32,25% mengatakan setuju, terdapat 13 atau 41,93% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 atau 12,90% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Metode yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran mudah dipahami.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
7	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	12	38,70%
	Cukup Setuju	15	48,38%
	Tidak Setuju	2	6,45%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.27 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.25 berikut.

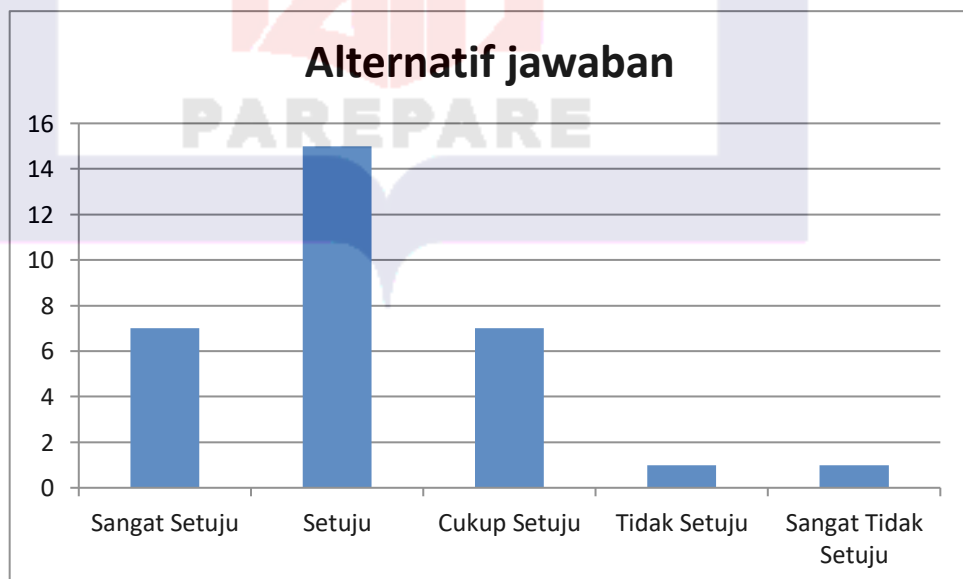


Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 7 bahwa Metode yang digunakan dosen dalam Proses Pembelajaran mudah dipahami terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 12 atau 38,70% mengatakan setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan cukup setuju, terdapat 2 atau 6,45% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.28 Saya senang Mengulangi Pembelajaran yang telah diberikan.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
8	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	12	38,70%
	Cukup Setuju	10	32,25%
	Tidak Setuju	4	12,90%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.28 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.26 berikut.

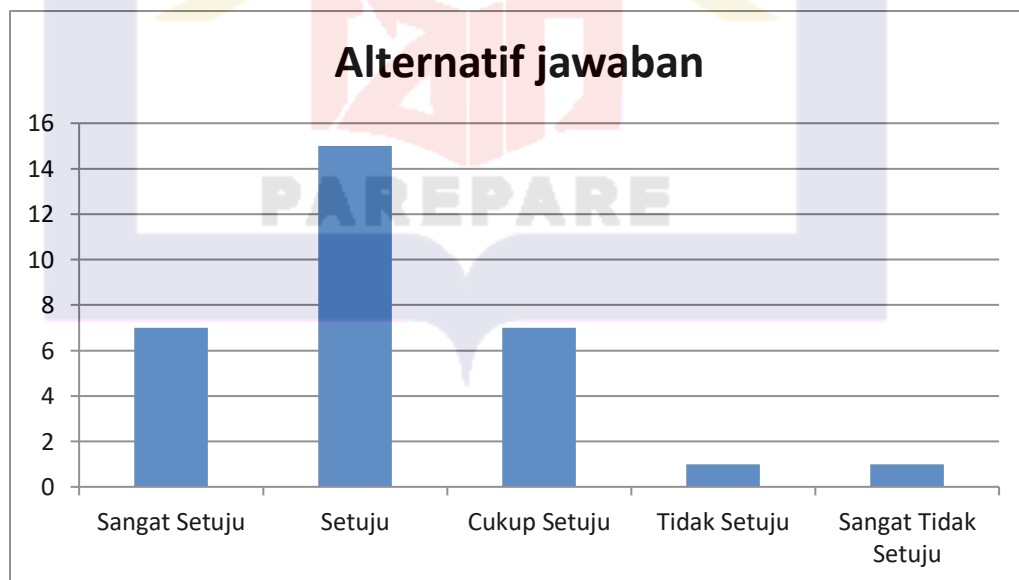


Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 8 bahwa saya senang mengulangi pembelajaran yang telah diberikan terdapat 4 atau 12,90% mengatakan sangat setuju, terdapat 12 atau 38,70% mengatakan setuju, terdapat 10 atau 32,25% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 atau 12,90% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Belajar Bahasa Arab mudah.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
9	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	5	16,12%
	Cukup Setuju	15	48,38%
	Tidak Setuju	8	25,80%
	Sangat Tidak setuju	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.29 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.27 berikut.

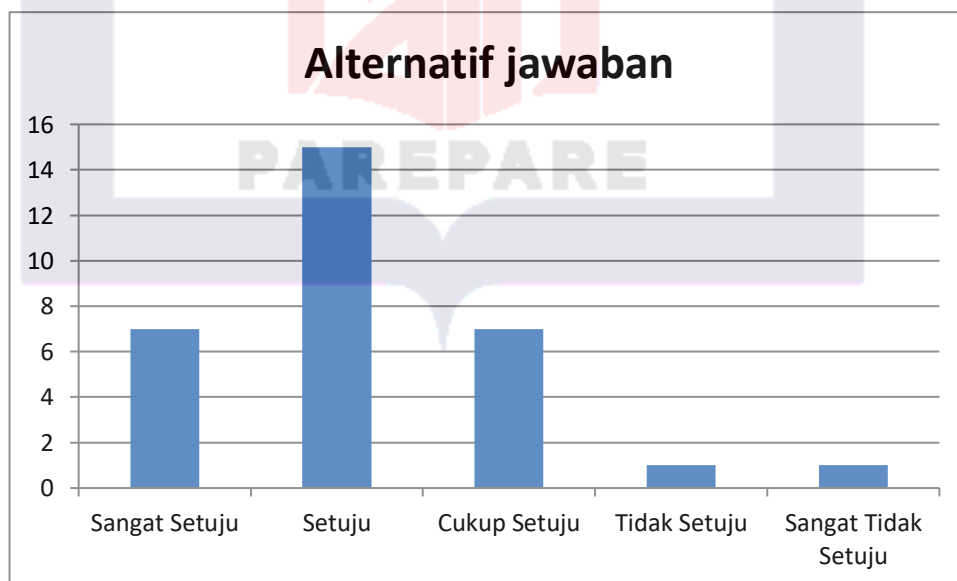


Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 9 bahwa Belajar Bahasa Arab Mudah terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 5 atau 16,12% mengatakan setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 atau 25,80% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,45% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Menjadi Partisipasi yang aktif dalam Pembelajaran .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
10	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	9	29,03%
	Cukup Setuju	16	51,61%
	Tidak Setuju	5	16,12%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.30 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.28 berikut.

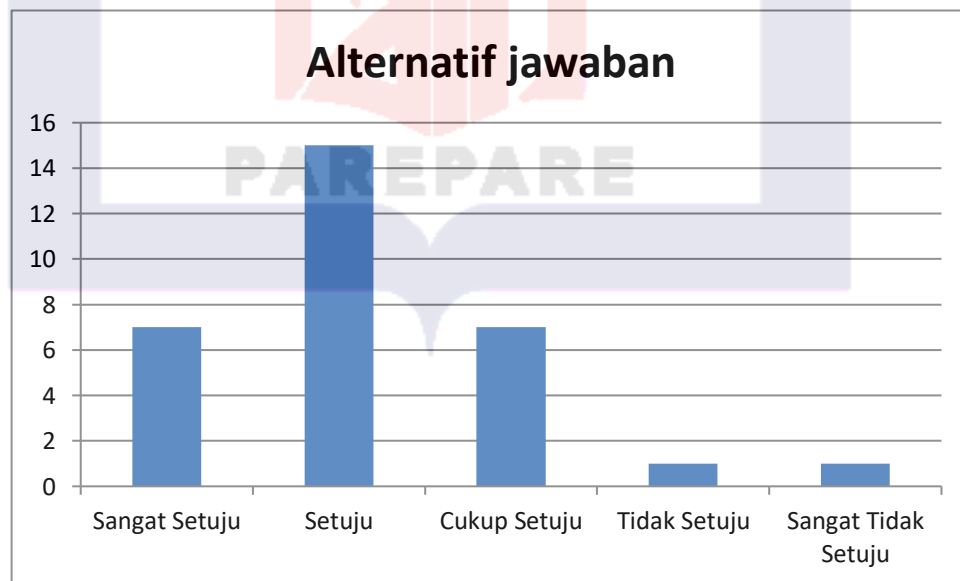


Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 10 bahwa menjadi partisipan yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 9 atau 29,03% mengatakan setuju, terdapat 16 atau 51,61% mengatakan cukup setuju, terdapat 5 atau 16,12% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.31 Tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
11	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	5	16,12%
	Cukup Setuju	9	29,03%
	Tidak Setuju	14	45,16%
	Sangat Tidak setuju	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.31 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.29 berikut.

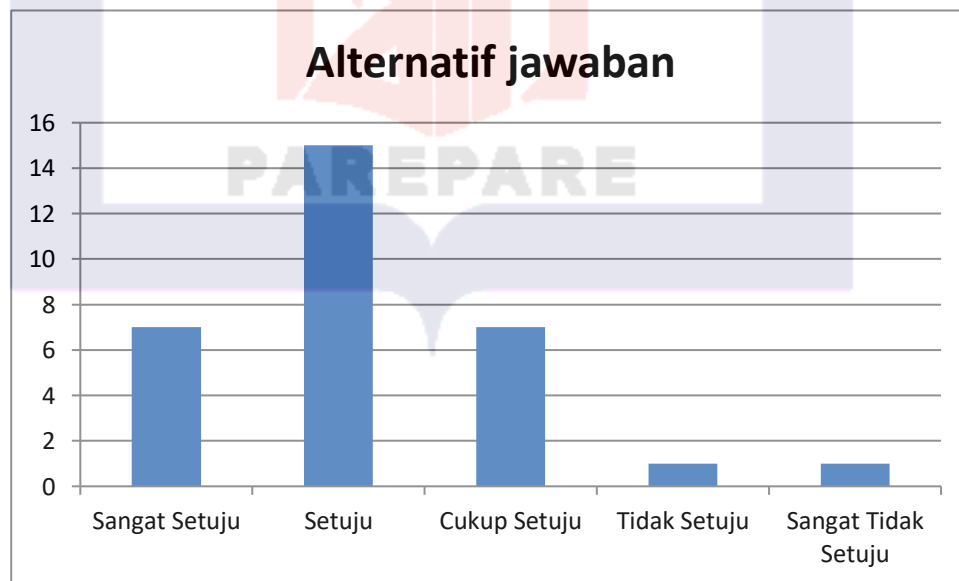


Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 11 bahwa tidak konsentrasi dalam mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 5 atau 16,12% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 29,03% mengatakan cukup setuju, terdapat 14 atau 45,16% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,45% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.32 Peduli ketika mendapatkan Nilai yang Rendah dalam Bahasa Arab.

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
12	Sangat Setuju	6	19,35%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	6	19,35%
	Tidak Setuju	2	6,45%
	Sangat Tidak setuju	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.32 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.30 berikut.

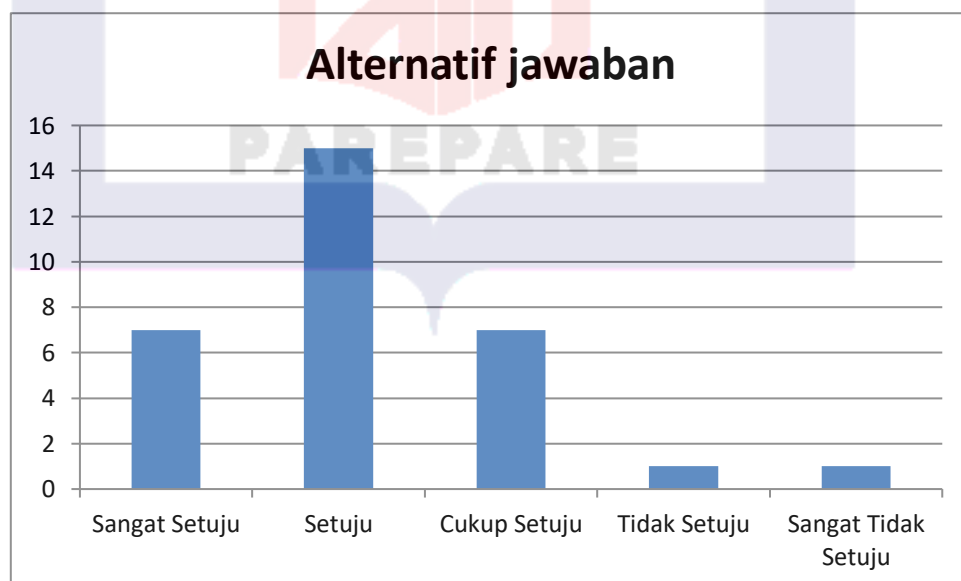


Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 12 bahwa peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat 6 atau 19,35% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 19,35% mengatakan Cukup setuju, terdapat 2 atau 6,45% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 2 atau 6,45% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.33 Merasa Jenuh Saat Belajar Bahasa Arab .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
13	Sangat Setuju	2	6,45%
	Setuju	2	6,45%
	Cukup Setuju	8	25,80%
	Tidak Setuju	16	51,61%
	Sangat Tidak setuju	3	9,67%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.33 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.31 berikut.

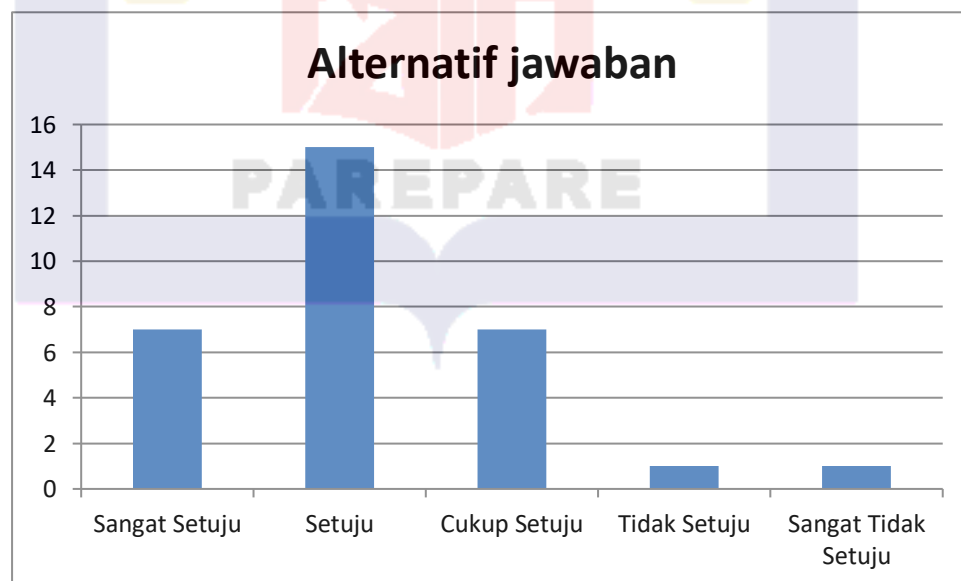


Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 13 bahwa Merasa Jenuh saat belajar Bahasa Arab terdapat 2 atau 6,45% mengatakan sangat setuju, terdapat 2 atau 6,45% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 25,80% mengatakan cukup setuju, terdapat 16 atau 51,61% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 3 atau 9,67% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.34 Tidak memiliki keinginan Untuk belajar Bahasa Arab .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
14	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	1	3,22%
	Cukup Setuju	4	12,90%
	Tidak Setuju	13	41,93%
	Sangat Tidak setuju	12	38,70%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.34 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.32 berikut.

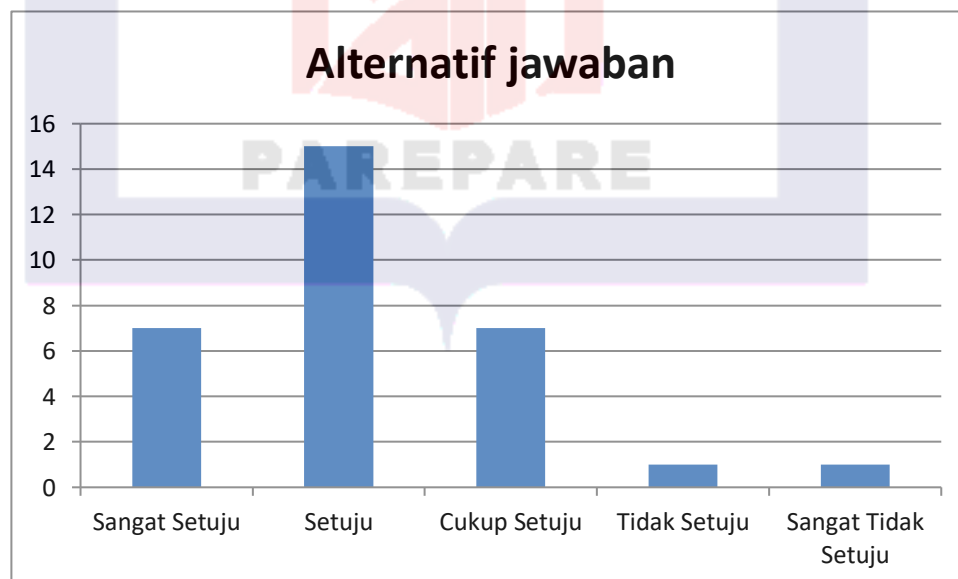


Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 14 bahwa tidak memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Arab terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 1 atau 3,22% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 12,90% mengatakan cukup setuju, terdapat 13 atau 41,93% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 12 atau 38,70% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan Jadwal yang sudah ditentukan .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
15	Sangat Setuju	5	16,12%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	10	32,25%
	Tidak Setuju	1	3,22%
	Sangat Tidak setuju	0	0%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.35 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.33 berikut.

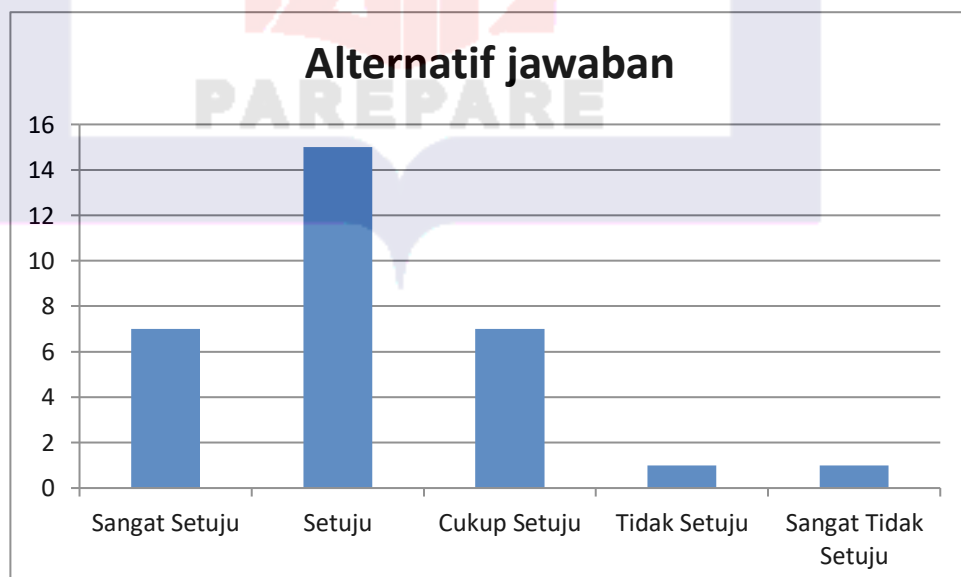


Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 15 bahwa Pembelajaran Bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan terdapat 5 atau 16,12% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju, terdapat 10 atau 32,25% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,22% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.36 Pembelajaran Bahasa Arab Merupakan Pembelajaran yang sangat menantang bagi saya .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
16	Sangat Setuju	5	16,12%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	8	25,80%
	Tidak Setuju	2	6,45%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.36 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.34 berikut.

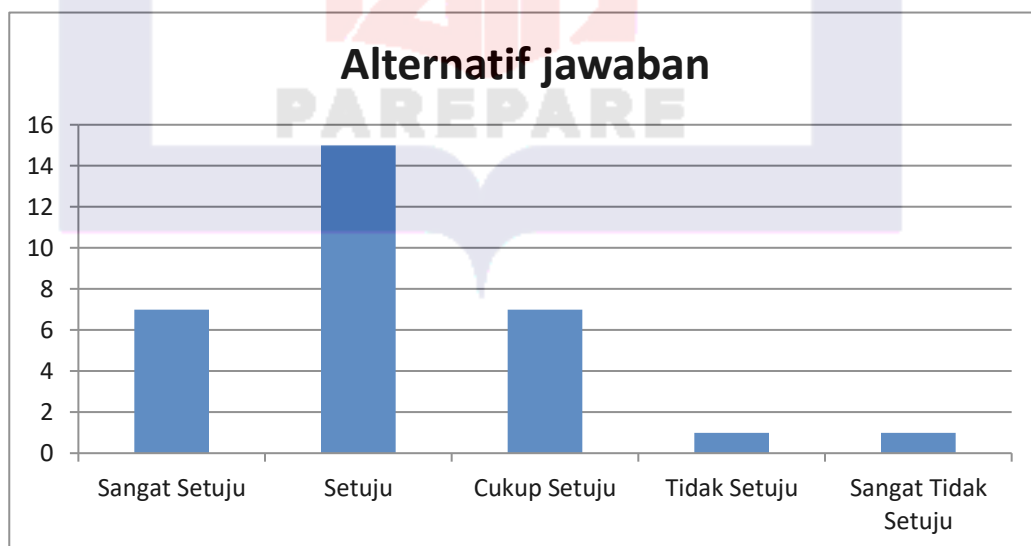


Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 16 bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang menantang bagi saya terdapat 5 atau 16,12% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 25,80% mengatakan cukup setuju, terdapat 2 atau 6,45% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.37 Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab karena Mata Kuliah yang harus dicentang

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
17	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	2	6,45%
	Cukup Setuju	3	9,67%
	Tidak Setuju	15	48,38%
	Sangat Tidak setuju	10	32,25%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.37 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.35 berikut.

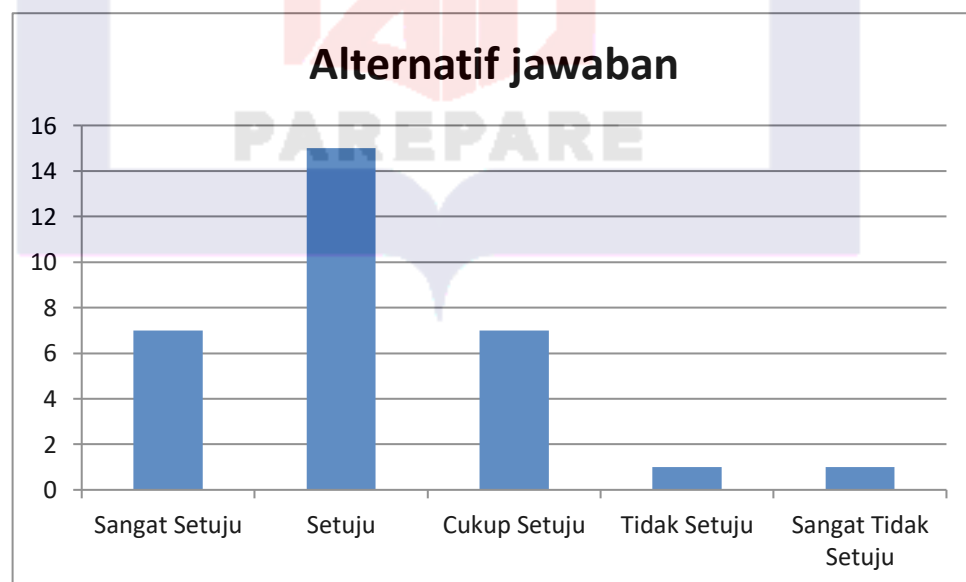


Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab (X_2) pada pernyataan nomor 17 bahwa mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab karena mata kuliah yang Harus dicentang terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat setuju, terdapat 2 atau 6,45% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 9,67% mengatakan cukup setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 10 atau 32,25% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.38 Dosen memberikan contoh sebelum memberikan tugas .

No. item pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
18	Sangat Setuju	7	22,58%
	Setuju	15	48,38%
	Cukup Setuju	7	22,58%
	Tidak Setuju	1	3,22%
	Sangat Tidak setuju	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel 4.38 yang ada diatas dapat kita perhatikan pada gambar 4.36 berikut.



Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab (X₂) pada pernyataan nomor 18 bahwa dosen memberikan contoh sebelum memberikan tugas terdapat 7 atau 22,58% mengatakan sangat setuju, terdapat 15 atau 48,38% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 22,58% mengatakan cukup setuju, terdapat 1 atau 3,22% mengatakan tidak setuju, dan terdapat 1 atau 3,22% mengatakan sangat tidak setuju.

3. Perbedaan persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan tadris Bahasa Inggris

Dari hasil analisis persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab, maka diperoleh

Independent sampel test										
		Levene's test for equality of variance		t-test for equality of means						
		F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean difference	Std. Error difference	90% confidence interval of the difference	
									Lower	Upper
Pembelajaran Bahasa Arab	Equal variances assumed	,192	,663	,333	62	,740	,328	,986	-1,319	1,976
	Equal variances not assumed			,334	61,9	,740	,328	,983	-1,314	1,971

Karena $\text{sig} = 0,663 > p \text{ Vaule} = 0,1$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare.

a. Pengujian prasyarat analisis data

1) Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMBS *Statistik 21*. Berikut adalah hasil *output* IMB *Statistik 21 One Sample kolmogorov-smirnov test* dapat kita lihat pada tabel 4.39

Tabel 4.39 Uji normalitas menggunakan Analisis *One Sample kolmogorov-smirnov test*.

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2
N		33	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.91	57.58
	Std. Deviation	4.118	3.749
	Absolute	.185	.131
Most Extreme Differences	Positive	.185	.088
	Negative	-.079	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.658

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria Pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas data dengan aplikasi IMB SPSS *Statistik 21*, jika Probabilitas Sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai Probabilitas sig menunjukkan 0,658 > 0,211 > 0,05. Maka ini menunjukkan bahwa frekuensi tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Karena data berdistribusi normal maka uji t dua sampel dapat dilakukan.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{16,960}{14,052} = 1,20$$

Setelah F_{hitung} ditemukan maka selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang ($33-1 = 32$) dan dk penyebut ($31-1 = 30$). Berdasarkan dk tersebut dengan taraf kesalahan 0,05 maka $F_{tabel} = 1,68$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka varian data dikatakan homogen, sebaliknya bila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka varian data dikatakan tidak homogen. Pada perbandingan ini ternyata F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($1,20 < 1,68$) dengan demikian dapat dinyatakan varian data tersebut homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang di rumuskan masing-masing hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

1. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Skor total yang diperoleh persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab adalah 1911, maka skor kriterium adalah $5 \times 18 \times 33 = 2970$, persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap

pembelajaran Bahasa Arab adalah $1911 : 2970 = 0,64$ atau 64% dari kriterium yang ditetapkan. Adapun kategori pengukuran data yang digunakan pada tabel berikut:

Tabel 4.40 kreteria bentuk persentase

Kriteria Persentase	Interpretasi
80%-85%	Kategori Sangat Tinggi
66%-79%	Kategori Tinggi
60%-65%	Kategori sedang
56%-59%	Kategori Rendah
50%-55%	Kategori sangat rendah

Hal ini membuktikan dari hasil perhitungan nilai persentase persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam yaitu 64% dan termasuk kategori sedang. Kemudian uji statistik yang digunakan yaitu Uji T sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{57,91 - 57,6}{\frac{4,11}{\sqrt{33}}} \\
 &= \frac{57,91 - 57,6}{\frac{4,11}{5,74}} \\
 &= \frac{57,91 - 57,6}{0,71} \\
 &= \frac{0,31}{0,71} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh. Dari hasil diatas diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,43 dan t_{tabel} 0,29. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

2. Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris

Skor total yang diperoleh persepsi mahasiswa prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab adalah 1785, maka skor kriterium adalah $5 \times 18 \times 31 = 2790$, sehingga persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab adalah $1785 : 2790 = 0,63$ atau 63% dari kriterium yang ditetapkan. Adapun kategori pengukuran data yang digunakan pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Kriteria bentuk persentase

Kriteria Persentase	Interpretasi
80%-85%	Kategori Sangat Tinggi
66%-79%	Kategori Tinggi
60%-65%	Kategori sedang
56%-59%	Kategori Rendah
50%-55%	Kategori sangat rendah

Hal ini membuktikan dari hasil perhitungan nilai persentase persepsi mahasiswa prodi tadris Bahasa Inggris yaitu 63% dan termasuk kategori sedang. Uji statistik yang digunakan yaitu Uji T sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{57,58 - 56,7}{\frac{3,74}{\sqrt{31}}} \\
 &= \frac{57,58 - 56,7}{\frac{3,74}{5,56}} \\
 &= \frac{57,58 - 56,7}{0,67} \\
 &= \frac{0,88}{0,67} \\
 &= 1,31
 \end{aligned}$$

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh. Dari hasil diatas diperoleh nilai t_{hitung} adalah 1,31 dan t_{tabel} 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

3. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dari hasil keseluruhan sampel $n_1 = n_2$ dan variansi Homogen, maka dapat digunakan rumus uji-t dengan pooled varian untuk dua sampel independen sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 t &= \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{\frac{(33-1)16,892 + (31-1)13,987}{33+31-2} \left(\frac{1}{33} + \frac{1}{31}\right)}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{\frac{(33-1)16,892 + (31-1)13,987}{33+31-2} \left(\frac{31}{1023} + \frac{33}{1023} \right)}}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{\frac{(32)16,892 + (30)13,987}{33+31-2} \left(\frac{64}{1023} \right)}}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{\frac{540,544 + 419,61}{62} (0,062)}}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{\frac{960,154}{62} (0,062)}}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{15,486(0,062)}}$$

$$t = \frac{57,91 - 57,58}{\sqrt{0,960}}$$

$$t = \frac{0,33}{0,98} = 0,336$$

Mengitung t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 33 + 31 - 2 = 62$$

Penelitian ini menggunakan derajat kebebasan (dk) = 62 dengan taraf kesalahan 0,05%. Nilai t_{tabel} adalah 1,67 dan t_{hitung} adalah 0,336, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak ada perbedaan persepsi, sebaliknya Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau ada perbedaan persepsi. Ternyata nilai $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak ada perbedaan persepsi dan H_1 diterima atau ada perbedaan persepsi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan hasil penelitian ini terlebih dahulu peneliti akan mendeskripsikan variabel penelitian yaitu perbandingan persepsi mahasiswa yang diukur melalui tiga kategori yaitu penerimaan, pemahaman, dan evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2021 sampai 28 Desember 2021 pada mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadaris Bahasa Inggris pada semester V di IAIN Parepare dengan jumlah populasi 176 mahasiswa dan yang menjadi sampel adalah 63 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi dan reliabilitas pada hasil coba angket atau kuesioner kepada 20 responden, dari 25 pernyataan instrument terdapat 18 pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid. Dengan tingkat reliabilitas 0,67 dan 0,122.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi syarat uji analisis normalitas dan uji homogenitas varians, sebagai prasyarat analisis data selanjutnya. Dari data output IMB SPSS *Statistik 21* menunjukkan $\text{sig } 0,658 > 0,211 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa frekuensi tersebut berdistribusi normal. Pada uji homogenitas data diperoleh data F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($1,20 < 1,68$) dengan demikian dapat dinyatakan varian data tersebut homogen.

1. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan pengujian analisis data diperoleh nilai masing-masing variabel hasil angket skor total variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab diperoleh dari hasil penelitian 1911. Sementara skor tertinggi variabel ini untuk setiap responden adalah $5 \times 18 = 90$ dan memiliki responden sebanyak 33 orang, maka skor kriterium adalah $90 \times 33 = 2970$. Dengan demikian, persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab adalah $1911 : 2970 = 0,643$ atau 64,3% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab dalam kategori sedang.

Pembelajaran Bahasa Arab pada prodi pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh hasil mean adalah 57,91, median yang diperoleh adalah 58,00, skor yang sering muncul dalam satu kelompok data atau modus adalah 59. Nilai standar deviasi untuk persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam adalah 4,118. Hasil data output untuk persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,43 dan t_{tabel} 0,29. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab termasuk kategori sedang yaitu 64,3%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab pada semester V pada Prodi pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare dikategorikan sedang dalam artian pembelajaran ini penting untuk masa yang akan datang karena dapat memberikan hasil yang baik. Tujuan utama

pembelajaran Bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan dalam menggunakan Bahasa baik secara lisan maupun tulisan.⁵⁰

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan mata kuliah yang harus diikuti oleh seluruh seluruh mahasiswa yang ada di IAIN Parepare, untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan sifat sosial serta semangat dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan.

2. Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan pengujian analisis data diperoleh nilai masing-masing variabel. hasil angket skor total variabel persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab diperoleh dari hasil penelitian 1785. Sementara skor tertinggi variabel ini untuk setiap responden adalah $5 \times 18 = 90$ dan memiliki responden sebanyak 31 orang, maka skor kriterium adalah $90 \times 31 = 2790$. Dengan demikian, persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab adalah $1785 : 2790 = 0,639$ atau 63,9% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab dalam kategori sedang.

Pembelajaran Bahasa Arab pada prodi pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil Analisis deskriptif, maka diperoleh hasil mean adalah 57,58, median yang diperoleh adalah 58,00, Skor yang sering muncul dalam satu kelompok data atau modus adalah 59. Nilai standar deviasi untuk persepsi mahasiswa prodi

⁵⁰Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

pendidikan Agama Islam adalah 3,749. Hasil data output untuk persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam diperoleh nilai t_{hitung} adalah 1,31 dan t_{tabel} 0,30. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau berpengaruh karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab termasuk kategori sedang yaitu 63,9%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab pada semester V pada Prodi tadaris Bahasa Inggris di IAIN Parepare dikategorikan sedang dalam artian pembelajaran ini penting untuk masa yang akan datang karena dapat memberikan hasil yang baik. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan dalam menggunakan Bahasa baik secara lisan maupun tulisan.⁵¹

3. Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Tadaris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Perbandingan persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab tidak terdapat pengaruh yang signifikan, dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) = 62 dengan taraf kesalahan 0,05%. Nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,67 dan t_{hitung} adalah 0,336, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak ada perbedaan persepsi, sebaliknya Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau ada perbedaan persepsi. Ternyata nilai $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan persepsi dan H_1 diterima atau ada perbedaan persepsi. Hal ini didasarkan pada uji perbedaan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dimana sig

⁵¹Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

$0,336 < 1,670$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi 0,05%.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare. Dapat disimpulkan sebagai berikut:s

1. Persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Bahasa Arab berada dalam kategori sedang berdasarkan hasil Analisis data yaitu skor yang diperoleh adalah $1911 : 2970 = 0,643$ atau 64,3% dari kriteria yang ditetapkan, kemudian diperoleh nilai mean 57,91 modus 59, median 58, dan standar deviasi 4,118. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab penting terhadap Prodi pendidikan Agama Islam.
2. Persepsi mahasiswa prodi tadrís Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab berada dalam kategori sedang berdasarkan hasil Analisis data yaitu skor yang diperoleh adalah $1785 : 2790 = 0,639$ atau 63,9%, kemudian diperoleh nilai mean 57,58, modus 59, median 58, dan standar deviasi 3,479. Dari semua item pernyataan skor tertinggi pada pernyataan yaitu pernyataan nomor dua dengan skor 127. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab penting bagi prodi tadrís Bahasa Inggris.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadrís Bahasa Inggris. Hal ini didasarkan pada uji perbedaan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dimana $\text{sig } 0,336 < 1,670$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi 0,05%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada dosen agar dapat memberikan motivasi yang lebih lagi untuk meningkatkan semangat mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran.
2. Bagi kampus dihaapkan mampu meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar mahasiswa belajar dengan semangat.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al-karim.

Ali Ahmad Madkur, Rusydi ahmad Thoimah. “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain*”. Kairo: Darul Fikri Al’Arabi, 2010.

Ali Mujadir, Muhammad Salahuddin. “*Tadrusul Lugatul Arabiyah*”. Kuwait: Darul Qalam, 1974.

Ali, Al-quran, Al-jum Proditul dan Terjemahannya, CV Penerbit J Art, h.543

Al-Gulayani, Syekh Mushtafa. “*Jami’ al-Durus al-Arabiyah*”. Banda Aceh: Daarul Iman Asy-Syaafi’i.

Arsyad, Azhar. “*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Anjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta: KencProdi. 2008.

Bungin, Burhan. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”. Jakarta; KencProdi, 2008.

Dimiyati dan Mudjino. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Edikawati, Rapika, “Perbandingan Model Talking Stick dengan model Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa arab di MIN 02 Kota Bengkulu” Skripsi SarjProdi; Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah: IAIN Bengkulu, 2020.

Emsir. “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*”. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Hizbullah, Nur dan Hendra, Faisal, “persepsi Mahasiswa universitas Al Azhar Indonesia terhadap Mata Kuliah Umum Bahasa Arab di Universitas Al Azhar Indonesia”, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 1, No.2, September 2011.

Hermawan, Acep. “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011.

- Hadjar, Ibnu. *“Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan”*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 1999.
- Handra, Faisal, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa (Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Program Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia): Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.2, No.1, Maret 2013.
- Hamalik, Oemar. *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009.
- Hermawan, Acep. *“Pembelajaran Bahasa Arab”*, Bandung; Rosdakarya, 2011.
- Ir.M.Iqbal Hasan, *“Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Informasi)”*. Jakarta; Aksara, 1999.
- Imam , Ghozali. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21”*.
- Leo, Susanto. *“Kiat Jitu Menulis Skripsi, tesis, dan Desertasi”*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mardalis. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Matlin, Margaret W, *Cognition, Fourt Edition*. GProdiso, New York: Harcourt Brace Collage Publisher, 1998.
- Moh. Kasiram. *“Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif”*. Malang; UIN-Maliki Press, 2010.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *“Prodillisis Data Penelitian Dengan Statistik”*.
- Nuha, Ulin. *“Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab”*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Rusman, *“Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru”*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ridwan. *“Dasar-dasar Statistika”*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rina Afrida.Hasibuan. *Pengaruh Sikap Demokratis Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta didik SMP An-Nizam Medan*. Diss.Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan. 2018.

- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010
- Susanto, Ahmad. “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”. Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 19.
- Sugihartono, dkk. “*Psikologi Pendidikan*”. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Syah, Muhibin. “*Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mudjino dan Dimiyati. “*Belajar dan Pembelajaran*”. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Sanra, Nordin. “*Problematika Pembelajaran muhadsta Mahasiswa Program studi pendidikan Bahasa Arab*”. skripsi sarjProdi; jurusan Tarbiyah dan Adab program studi pendidikan Bahasa Arab STAIN Parepare thn 2013.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D)*”, Alfaber, 2010.
- Sugiyono. “*Statistik Untuk Penelitian*”. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. “*Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*”. Jakarta; Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian MProdi jemen*”. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Siregar, Syofian. “*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”. Jakarta: KencProdi, 2013.
- Sukardi. “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*”. Jakarta; Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”.
- Sunariah, Kasmadi, Nia Siti. “*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*”. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Syamsul Kurniawan & Moh. Haitami Salim. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Ar-Ruzza Media. 2012.
- Zulhannan. “*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*”. Jakarta: Rajawali Pers. 2015



Lampiran 1

Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SURIANA
NIM : 17.1200.047
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PRODI TADRIS
BAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada prodi Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Suriana

Nim : 17.1200.047

Judul : Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan Prodi tadrис bahasa Inggris

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Hormat saya,



Suriana

I. IDENTITAS RESPONDEN

NIM :
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI :
 JENIS KELAMIN : PEREMPUAN/LAKI-LAKI

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda centang pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan keterangan dibawah ini
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - CS : Cukup Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiannya.
4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Daftar pertanyaan-pertanyaan dan isian


NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menyukai pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan prodi.					
2	Belajar bahasa Arab sangat penting					
3	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran bahasa Arab.					
4	Tugas yang diberikan bisa dikerjakan karena tidak terlalu berat					
5	Bahasa Arab sama dengan mata kuliah lainnya					
6	Suasana lingkungan atau kelas sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab					
7	Metode yang digunakan Dosen dalam proses pembelajaran mudah dipahami					

8	Saya senang mengulangi pembelajaran yang telah diberikan					
9	Belajar bahasa Arab mudah					
10	Menjadi partisipan yang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab					
11	Tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab					
12	Peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah dalam bahasa Arab					
13	Merasa jenuh saat belajar bahasa Arab					
14	Tidak memiliki keinginan untuk belajar bahasa Arab					
15	Pembelajaran bahasa Arab dimulai dan diakhiri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan					
16	Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat menantang bagi saya					
17	Mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena mata kuliah yang harus dicentang					
18	Dosen memberikan contoh sebelum memberikan tugas					

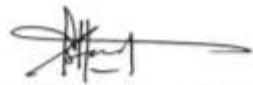
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 Agustus 2021

Pembimbing Utama


(Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.)
NIP. 195812311986032118

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping

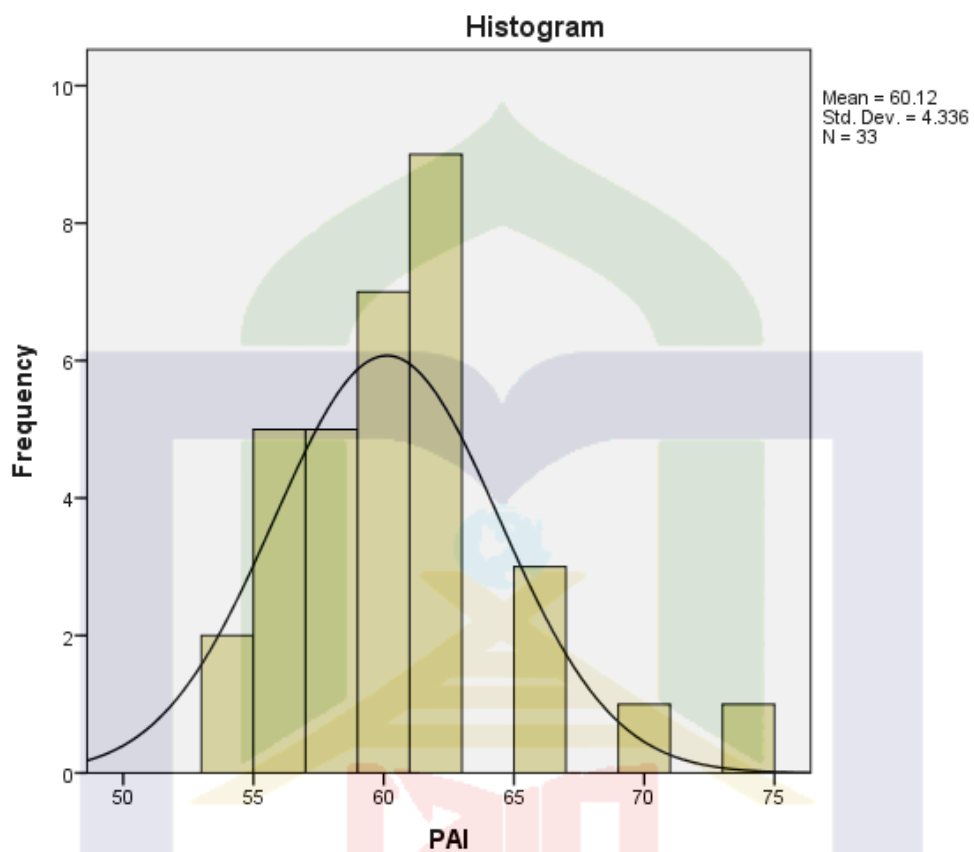

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.
NIP. 197203042003121004

Lampiran 2

Distribusi frekuensi dan histogram variabel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
52,00	2	6,1	6,1	6,1
53,00	2	6,1	6,1	12,1
54,00	2	6,1	6,1	18,2
55,00	2	6,1	6,1	24,2
56,00	5	15,2	15,2	39,4
57,00	2	6,1	6,1	45,5
58,00	4	12,1	12,1	57,6
59,00	7	21,2	21,2	78,8
60,00	3	9,1	9,1	87,9
61,00	1	3,0	3,0	90,9
63,00	1	3,0	3,0	93,9
68,00	1	3,0	3,0	97,0
72,00	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran bahasa Arab

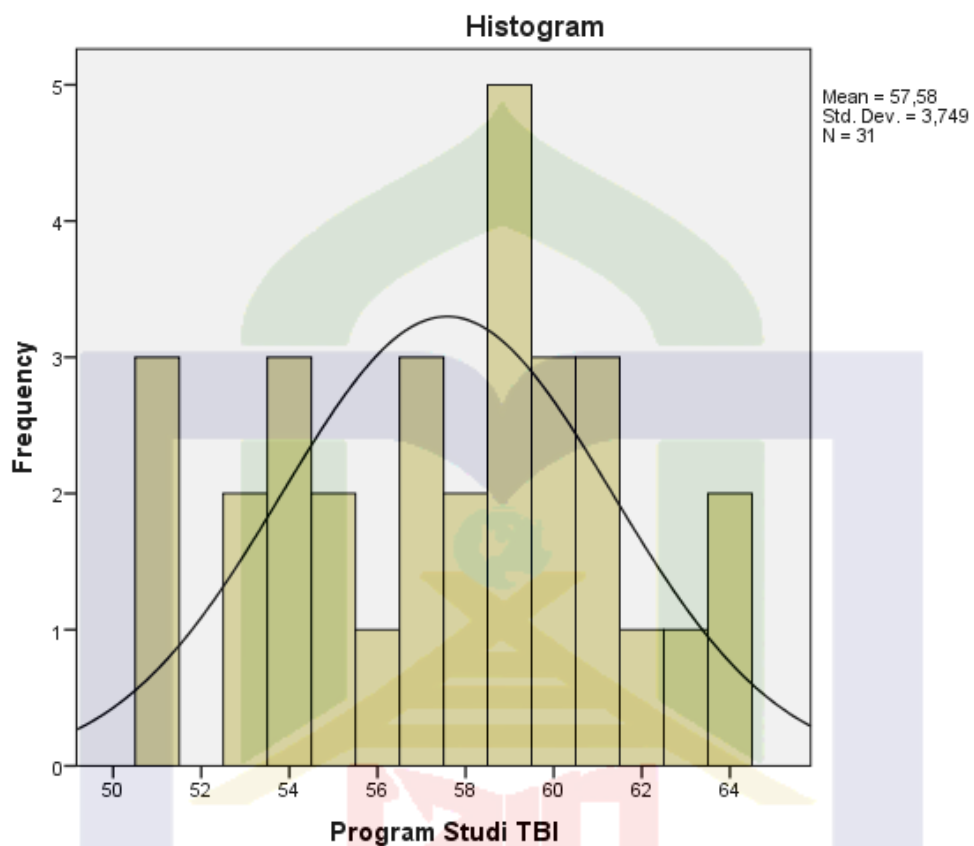


Histogram persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran bahasa Arab

Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa Prodi tadaris bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51	3	9.1	9.7	9.7
53	2	6.1	6.5	16.1
54	3	9.1	9.7	25.8
55	2	6.1	6.5	32.3
56	1	3.0	3.2	35.5
57	3	9.1	9.7	45.2
58	2	6.1	6.5	51.6
59	5	15.2	16.1	67.7
60	3	9.1	9.7	77.4
61	3	9.1	9.7	87.1
62	1	3.0	3.2	90.3
63	1	3.0	3.2	93.5
64	2	6.1	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa Prodi tadaris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Arab



Histogram persepsi mahasiswa Prodi tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Arab



Lampiran 3

Uji coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	5	4	5	86
2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	76
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	5	4	84
4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	5	5	3	2	2	2	5	3	4	4	80
5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	1	1	1	4	5	3	3	80
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	4	4	5	5	81
7	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	2	2	2	4	3	4	4	80
8	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	4	2	4	2	3	5	2	2	2	2	2	3	5	4	4	81
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	2	5	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	99
10	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	4	2	4	5	2	2	1	2	2	5	4	5	5	5	5	88
11	4	5	4	3	2	3	5	4	3	2	3	3	5	2	4	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	86
12	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	5	2	4	5	3	2	1	2	2	3	4	4	3	82
13	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	91
14	3	5	4	3	5	4	4	5	5	2	5	4	5	1	2	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	79
15	5	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	5	1	4	5	5	1	1	2	2	4	5	4	5	87
16	2	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	3	3	2	2	2	4	4	4	85
17	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	1	3	3	3	3	89
18	3	5	3	4	4	3	5	3	1	3	4	2	3	2	5	5	2	4	3	1	2	5	5	3	4	84
19	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	4	2	4	2	4	5	2	2	1	2	2	4	5	4	4	82
20	3	4	4	3	3	4	5	4	5	2	4	2	4	2	5	5	2	2	5	2	2	3	3	5	5	88
Jumlah	70	83	74	69	66	74	75	81	69	50	78	54	72	46	75	92	66	50	43	41	42	74	81	79	83	1688

Lampiran 4

Validasi Instrumen

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,240	0,207	Valid
2	0,328	0,207	Valid
3	0,430	0,207	Valid
4	0,368	0,207	Valid
5	0,468	0,207	Valid
6	0,389	0,207	Valid
7	0,334	0,207	Valid
8	0,304	0,207	Valid
9	0,355	0,207	Valid
10	0,109	0,207	Tidak Valid
11	0,266	0,207	Valid
12	-0,231	0,207	Tidak Valid
13	-0,230	0,207	Tidak Valid
14	0,246	0,207	Valid
15	0,261	0,207	Valid
16	-0,016	0,207	Tidak Valid
17	0,145	0,207	Tidak Valid
18	0,209	0,207	Valid
19	0,250	0,207	Valid

20	0,203	0,207	Tidak Valid
21	0,063	0,207	Tidak Valid
22	0,340	0,207	Valid
23	0,349	0,207	Valid
24	0,371	0,207	Valid
25	0,489	0,207	Valid

Item-Total Statistiks				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	54.45	16.443	-.071	.109
VAR0000 2	53.70	14.968	.252	-.026 ^a
VAR0000 3	54.24	15.189	.173	-.002 ^a
VAR0000 4	54.85	14.695	.211	-.028 ^a
VAR0000 5	54.88	16.485	-.073	.109
VAR0000 6	54.70	16.343	-.046	.094
VAR0000 7	54.58	15.439	.150	.011

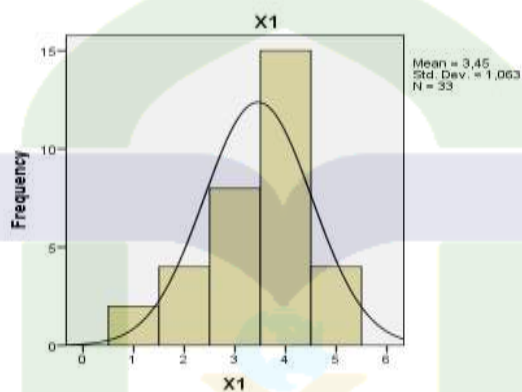
VAR0000 8	54.45	15.381	.063	.039
VAR0000 9	55.00	15.688	.060	.043
VAR0001 0	54.64	17.301	-.147	.126
VAR0001 1	55.24	16.564	-.067	.102
VAR0001 2	54.27	16.392	-.064	.105
VAR0001 3	55.27	15.080	.084	.026
VAR0001 4	55.97	17.718	-.208	.166
VAR0001 5	54.18	16.153	.026	.060
VAR0001 6	54.18	15.903	.022	.061
VAR0001 7	55.85	15.695	.043	.050
VAR0001 8	54.00	15.813	.033	.055

Lampiran 5

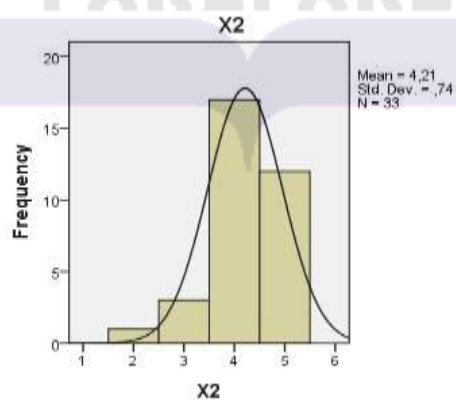
Olah Data PAI

		Statistics																	
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,45	4,21	3,67	3,06	3,03	3,21	3,33	3,45	2,91	3,27	2,67	3,64	2,64	1,94	3,73	3,73	2,06	3,91
Std. Error of Mean		,185	,129	,142	,157	,182	,173	,135	,180	,159	,139	,167	,184	,189	,168	,139	,164	,168	,165
Median		4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	2,00	4,00	4,00	2,00	4,00
Mode		4	4	4	3	3 ^a	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4
Std. Deviation		1,063	,740	,816	,899	1,045	,992	,777	1,034	,914	,801	,957	1,055	1,084	,966	,801	,944	,966	,947
Variance		1,131	,547	,667	,809	1,093	,985	,604	1,068	,835	,642	,917	1,114	1,176	,934	,642	,892	,934	,898
Skewness		-,704	-,859	-1,127	-,399	-,063	-,251	-,677	-,323	-,073	,228	,514	-,893	,799	1,233	-,228	-,828	1,201	-,983
Std. Error of Skewness		,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409	,409
Kurtosis		,088	1,111	2,616	,360	-,681	,221	1,494	-,373	-,003	-,211	-,292	,748	,189	1,949	-,211	1,018	1,776	1,489
Std. Error of Kurtosis		,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798	,798
Range		4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
Minimum		1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		114	139	121	101	100	106	110	114	96	108	88	120	87	64	123	123	68	129

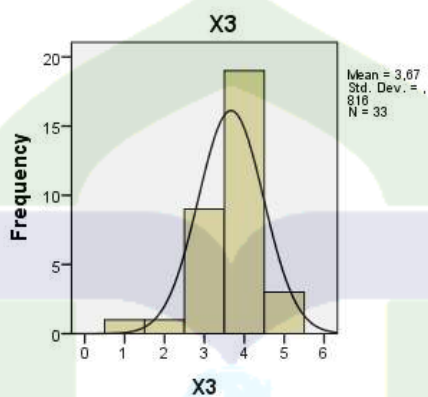
X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	4	12,1	12,1	18,2
	Cukup Setuju	8	24,2	24,2	42,4
	Tidak Setuju	15	45,5	45,5	87,9
	Sangat Tidak Setuju	4	12,1	12,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



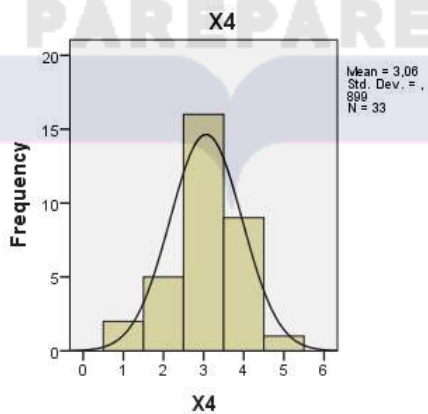
X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Cukup Setuju	3	9,1	9,1	12,1
	Tidak Setuju	17	51,5	51,5	63,6
	Sangat Tidak Setuju	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



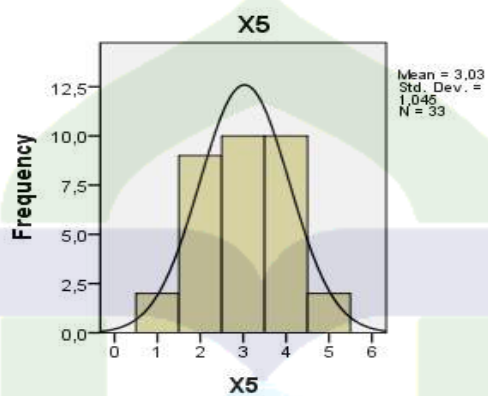
X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	1	3,0	3,0	6,1
	Cukup Setuju	9	27,3	27,3	33,3
	Tidak Setuju	19	57,6	57,6	90,9
	Sangat Tidak Setuju	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



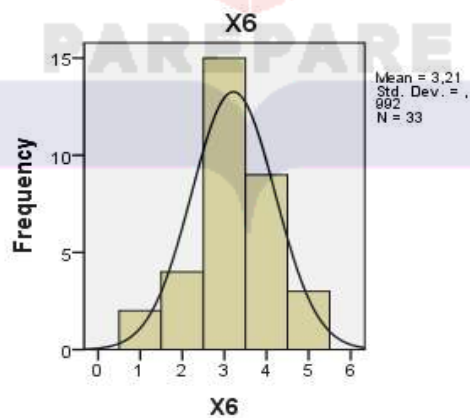
X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	5	15,2	15,2	21,2
	Cukup Setuju	16	48,5	48,5	69,7
	Tidak Setuju	9	27,3	27,3	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



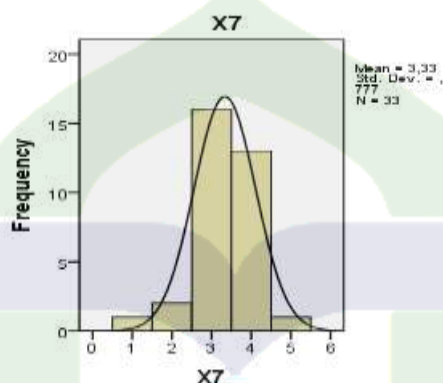
X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	9	27,3	27,3	33,3
	Cukup Setuju	10	30,3	30,3	63,6
	Tidak Setuju	10	30,3	30,3	93,9
	Sangat Tidak Setuju	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



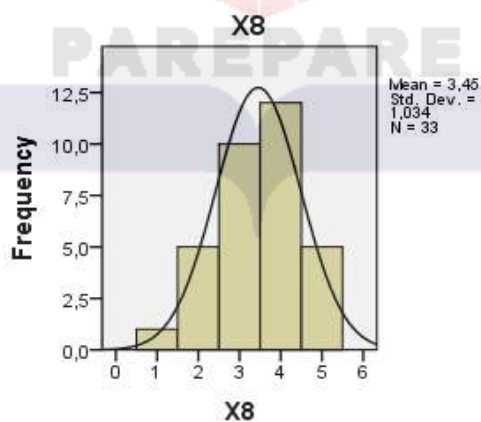
X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	4	12,1	12,1	18,2
	Cukup Setuju	15	45,5	45,5	63,6
	Tidak Setuju	9	27,3	27,3	90,9
	Sangat Tidak Setuju	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



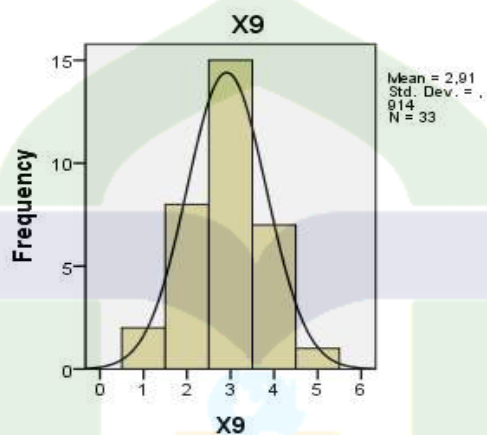
X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	2	6,1	6,1	9,1
	Cukup Setuju	16	48,5	48,5	57,6
	Tidak Setuju	13	39,4	39,4	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



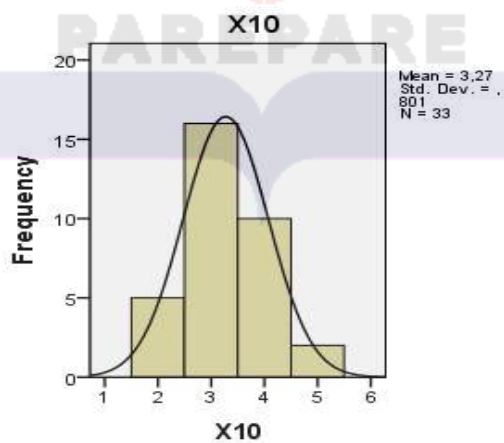
X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	5	15,2	15,2	18,2
	Cukup Setuju	10	30,3	30,3	48,5
	Tidak Setuju	12	36,4	36,4	84,8
	Sangat Tidak Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



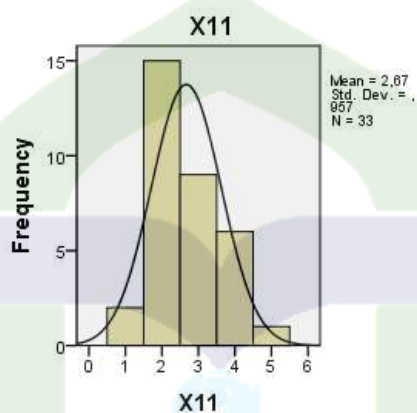
X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	8	24,2	24,2	30,3
	Cukup Setuju	15	45,5	45,5	75,8
	Tidak Setuju	7	21,2	21,2	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



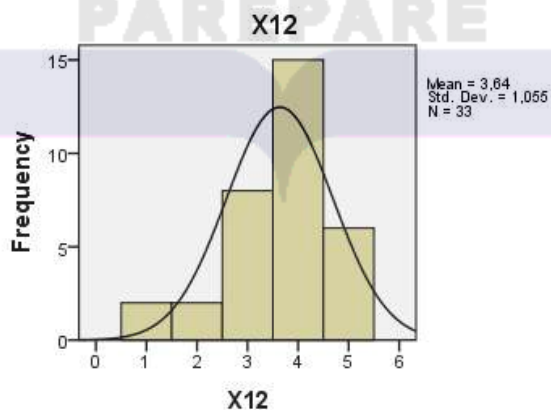
X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	15,2	15,2	15,2
	Cukup Setuju	16	48,5	48,5	63,6
	Tidak Setuju	10	30,3	30,3	93,9
	Sangat Tidak Setuju	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



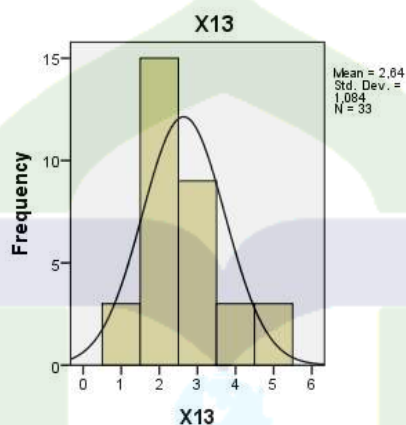
		X11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	15	45,5	45,5	51,5
	Cukup Setuju	9	27,3	27,3	78,8
	Tidak Setuju	6	18,2	18,2	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



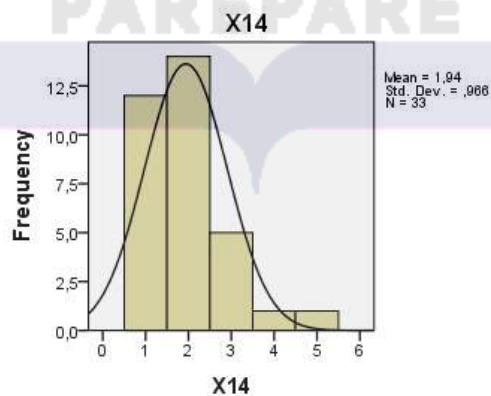
		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	2	6,1	6,1	12,1
	Cukup Setuju	8	24,2	24,2	36,4
	Tidak Setuju	15	45,5	45,5	81,8
	Sangat Tidak Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



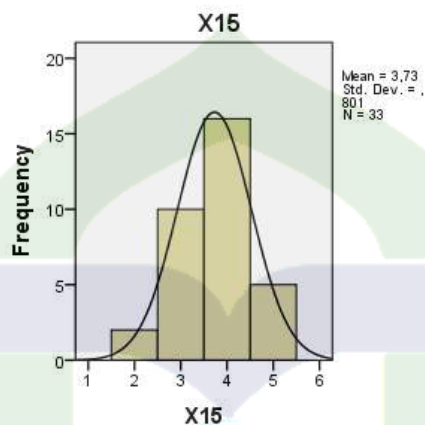
X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	9,1	9,1	9,1
	Setuju	15	45,5	45,5	54,5
	Cukup Setuju	9	27,3	27,3	81,8
	Tidak Setuju	3	9,1	9,1	90,9
	Sangat Tidak Setuju	3	9,1	9,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



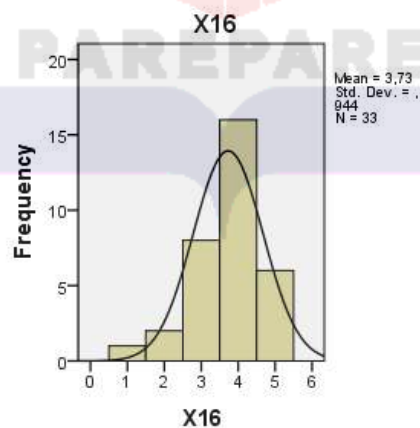
X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	36,4	36,4	36,4
	Setuju	14	42,4	42,4	78,8
	Cukup Setuju	5	15,2	15,2	93,9
	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



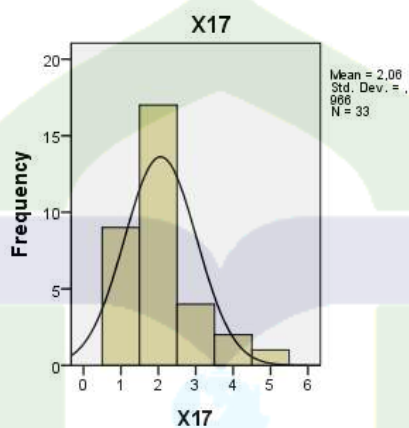
X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Cukup Setuju	10	30,3	30,3	36,4
	Tidak Setuju	16	48,5	48,5	84,8
	Sangat Tidak Setuju	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



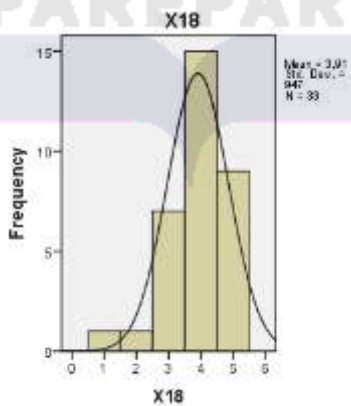
X16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	2	6,1	6,1	9,1
	Cukup Setuju	8	24,2	24,2	33,3
	Tidak Setuju	16	48,5	48,5	81,8
	Sangat Tidak Setuju	6	18,2	18,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



		X17			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	27,3	27,3	27,3
	Setuju	17	51,5	51,5	78,8
	Cukup Setuju	4	12,1	12,1	90,9
	Tidak Setuju	2	6,1	6,1	97,0
	Sangat Tidak Setuju	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	



		X18			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	1	3,0	3,0	6,1
	Cukup Setuju	7	21,2	21,2	27,3
	Tidak Setuju	15	45,5	45,5	72,7
	Sangat Tidak Setuju	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

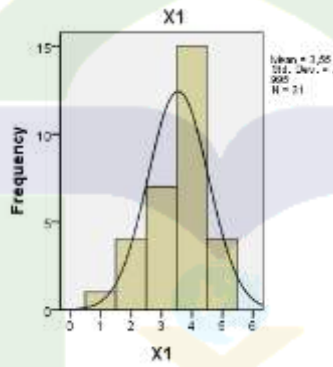


Olah data prodi TBI

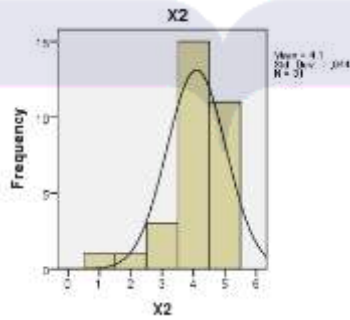
		Statistics																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
N	Valid	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,55	4,10	3,68	3,13	3,10	3,32	3,26	3,45	2,84	3,19	2,65	3,68	2,48	1,87	3,77	3,68	2,00	3,84
Std. Error of Mean		,179	,169	,156	,152	,176	,170	,154	,179	,161	,135	,171	,193	,179	,178	,137	,170	,180	,168
Median		4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00	2,00	2,00	4,00	4,00	2,00	4,00
Mode		4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	1	4	4	2	4
Std. Deviation		,995	,944	,871	,846	,978	,945	,855	,995	,898	,749	,950	1,077	,996	,991	,762	,945	1,000	,934
Variance		,989	,890	,759	,716	,957	,892	,731	,989	,806	,561	,903	1,159	,991	,983	,581	,892	1,000	,873
Skewness		-,686	-1,475	-,912	-,258	,024	-	-	-	,041	,169	,549	-1,008	1,022	1,371	-,068	-,805	1,283	-,969
Std. Error of Skewness		,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421	,421
Kurtosis		,178	2,992	1,877	,336	-	,118	,401	-	,290	-,142	-	,869	1,096	2,172	-,326	,988	1,806	1,620
Std. Error of Kurtosis		,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821	,821
Range		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		110	127	114	97	96	103	101	107	88	99	82	114	77	58	117	114	62	119

Persepsi Mahasiswa Tadris bahasa Inggris

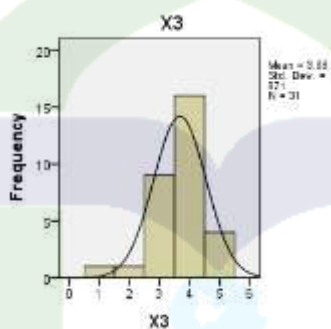
X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	4	12,9	12,9	16,1
	Cukup Setuju	7	22,6	22,6	38,7
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	87,1
	Sangat Tidak Setuju	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



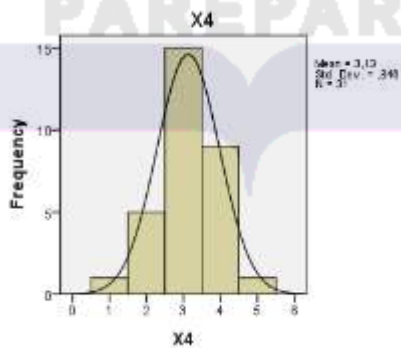
X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	1	3,2	3,2	6,5
	Cukup Setuju	3	9,7	9,7	16,1
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	64,5
	Sangat Tidak Setuju	11	35,5	35,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



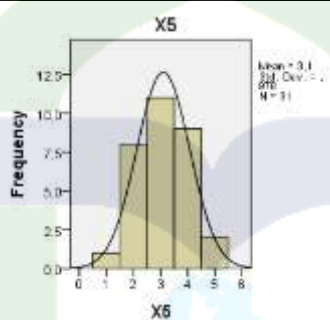
X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	1	3,2	3,2	6,5
	Cukup Setuju	9	29,0	29,0	35,5
	Tidak Setuju	16	51,6	51,6	87,1
	Sangat Tidak Setuju	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



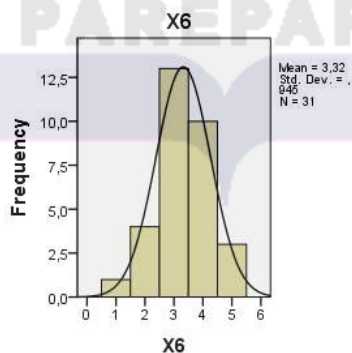
X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	5	16,1	16,1	19,4
	Cukup Setuju	15	48,4	48,4	67,7
	Tidak Setuju	9	29,0	29,0	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



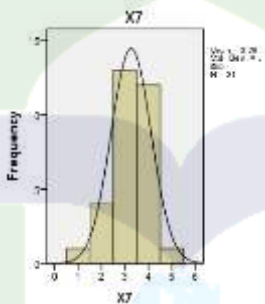
X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	8	25,8	25,8	29,0
	Cukup Setuju	11	35,5	35,5	64,5
	Tidak Setuju	9	29,0	29,0	93,5
	Sangat Tidak Setuju	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



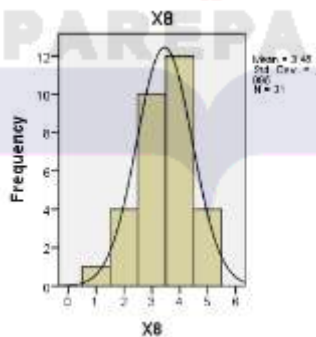
X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	4	12,9	12,9	16,1
	Cukup Setuju	13	41,9	41,9	58,1
	Tidak Setuju	10	32,3	32,3	90,3
	Sangat Tidak Setuju	3	9,7	9,7	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



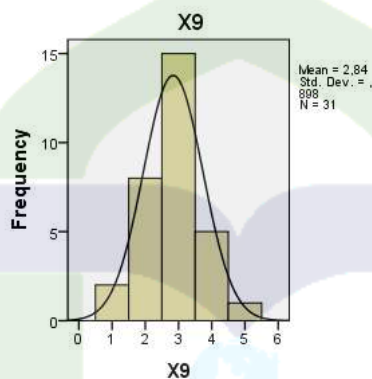
X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	4	12,9	12,9	16,1
	Cukup Setuju	13	41,9	41,9	58,1
	Tidak Setuju	12	38,7	38,7	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



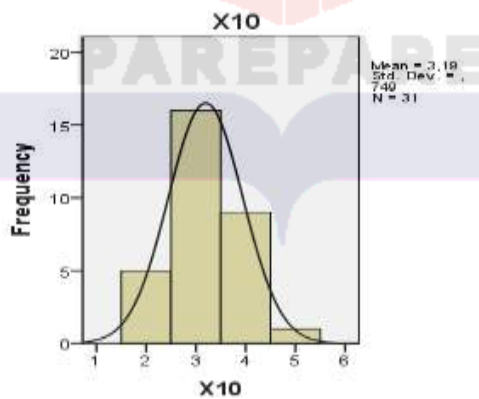
X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	4	12,9	12,9	16,1
	Cukup Setuju	10	32,3	32,3	48,4
	Tidak Setuju	12	38,7	38,7	87,1
	Sangat Tidak Setuju	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



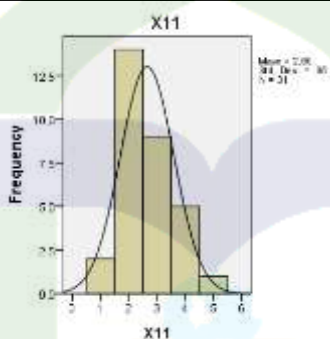
		X9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,5	6,5	6,5
	Setuju	8	25,8	25,8	32,3
	Cukup Setuju	15	48,4	48,4	80,6
	Tidak Setuju	5	16,1	16,1	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



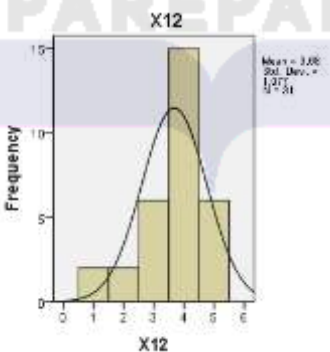
		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	16,1	16,1	16,1
	Cukup Setuju	16	51,6	51,6	67,7
	Tidak Setuju	9	29,0	29,0	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



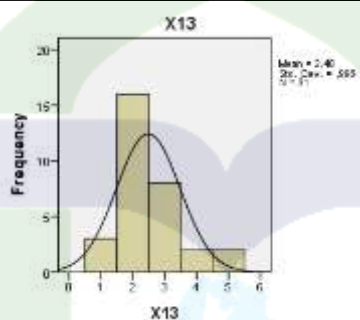
X11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,5	6,5	6,5
	Setuju	14	45,2	45,2	51,6
	Cukup Setuju	9	29,0	29,0	80,6
	Tidak Setuju	5	16,1	16,1	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



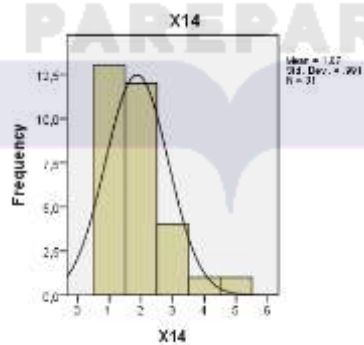
X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	6,5	6,5	6,5
	Setuju	2	6,5	6,5	12,9
	Cukup Setuju	6	19,4	19,4	32,3
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	80,6
	Sangat Tidak Setuju	6	19,4	19,4	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



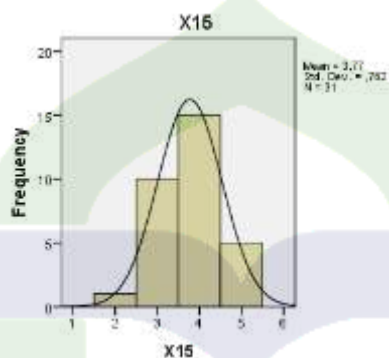
X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	9,7	9,7	9,7
	Setuju	16	51,6	51,6	61,3
	Cukup Setuju	8	25,8	25,8	87,1
	Tidak Setuju	2	6,5	6,5	93,5
	Sangat Tidak Setuju	2	6,5	6,5	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



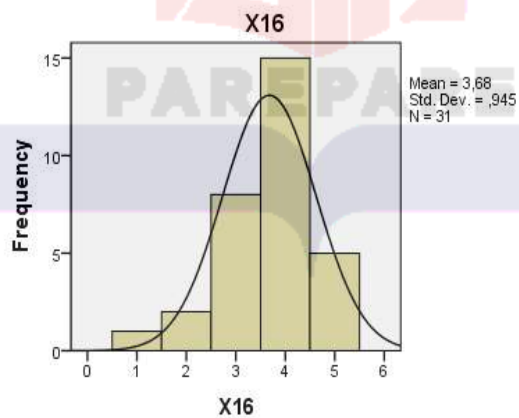
X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	41,9	41,9	41,9
	Setuju	12	38,7	38,7	80,6
	Cukup Setuju	4	12,9	12,9	93,5
	Tidak Setuju	1	3,2	3,2	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



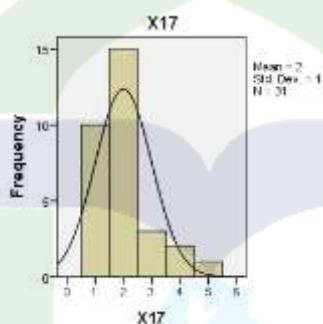
X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Cukup Setuju	10	32,3	32,3	35,5
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	83,9
	Sangat Tidak Setuju	5	16,1	16,1	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



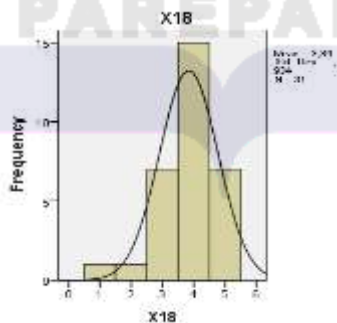
X16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	2	6,5	6,5	9,7
	Cukup Setuju	8	25,8	25,8	35,5
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	83,9
	Sangat Tidak Setuju	5	16,1	16,1	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



X17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	32,3	32,3	32,3
	Setuju	15	48,4	48,4	80,6
	Cukup Setuju	3	9,7	9,7	90,3
	Tidak Setuju	2	6,5	6,5	96,8
	Sangat Tidak Setuju	1	3,2	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0	



X18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,2	3,2	3,2
	Setuju	1	3,2	3,2	6,5
	Cukup Setuju	7	22,6	22,6	29,0
	Tidak Setuju	15	48,4	48,4	77,4
	Sangat Tidak Setuju	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	





Lampiran 6

Tabulasi Angket Hasil Penelitian Prodi Pendidikan Agama Islam

NO	NIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	19.1000.092	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	5	72
2	19.1000.077	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	2	4	4	2	4	68
3	19.1000.078	1	5	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	2	1	5	2	3	2	59
4	19.1000.088	4	4	3	3	4	4	2	5	3	4	1	3	2	1	5	2	3	4	57
5	19.1000.003	4	5	3	4	4	3	2	5	3	3	4	1	2	1	4	3	3	5	59
6	19.1000.008	5	3	2	4	5	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	1	4	56
7	19.1000.041	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	1	4	52
8	19.1000.076	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	1	5	59
9	19.1000.060	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	5	3	61
10	19.1000.054	2	5	3	3	3	5	4	3	4	4	2	4	5	1	3	4	2	3	60
11	19.1000.091	4	5	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	59

12	19.1000.045	4	5	3	1	1	4	3	4	4	3	2	1	3	3	5	3	2	5	56
13	19.1000.074	5	3	1	2	5	3	3	4	1	3	1	3	3	5	5	3	2	3	55
14	19.1000.059	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	1	4	5	4	2	5	58
15	19.1000.042	3	4	4	4	4	1	3	5	3	2	3	3	2	2	3	4	1	5	56
16	19.1000.055	1	4	5	4	4	4	4	5	3	2	3	5	2	2	3	4	1	4	60
17	19.1000.103	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	56
18	19.1000.081	4	4	3	4	3	4	1	2	2	5	4	4	2	2	3	3	1	4	55
19	19.1000.088	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	2	4	53
20	19.1000.085	4	4	3	2	3	3	3	4	1	5	2	3	3	1	4	4	2	3	54
21	19.1000.073	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	1	4	5	2	4	56
22	19.1000.030	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	5	4	2	2	2	5	2	3	54
23	19.1000.098	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	1	4	58

Tabulasi angket hasil penelitian Prodi tadrís Bahasa Inggris

NO	NIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	19.1300.077	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	5	3	1	5	3	4	2	4	64
2	19.1300.104	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	1	5	2	2	4	4	3	4	62
3	19.1300.045	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	1	5	2	2	4	4	2	4	59
4	19.1300.018	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	59
5	19.1300.032	4	4	4	3	2	5	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	55
6	19.1300.030	1	4	4	2	5	2	5	3	4	2	2	4	5	2	4	2	4	3	58
7	19.1300.061	2	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	59
8	19.1300.054	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	2	4	2	1	4	4	1	4	57
9	19.1300.050	4	5	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	1	3	4	58
10	19.1300.009	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	54
11	19.1300.005	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	5	4	2	4	63
12	19.1300.001	3	4	3	1	1	5	2	5	3	3	4	4	3	3	3	5	2	3	57
13	19.1300.029	3	1	5	4	5	3	3	5	3	3	4	3	2	1	5	4	1	5	60
14	19.1300.071	2	5	3	4	2	5	3	5	2	4	2	4	2	1	5	4	5	3	61
15	19.1300.082	3	5	3	4	4	2	4	5	3	2	3	4	1	2	4	5	1	4	59
16	19.1300.078	4	4	5	3	4	4	4	1	5	2	2	5	2	3	3	4	2	4	61

17	19.1300.021	4	4	3	3	2	4	4	2	1	5	4	4	4	1	4	5	2	4	60
18	19.1300.036	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	1	54
19	19.1300.048	5	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	5	4	2	3	4	4	5	64
20	19.1300.047	4	5	4	3	3	3	4	4	2	4	2	5	2	1	4	4	1	4	59
21	19.1300.103	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	2	5	1	3	3	2	4	56
22	19.1300.030	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	5	3	2	5	57
23	19.1300.029	4	5	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	54
24	19.1300.018	4	3	5	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	1	5	53
25	19.1300.104	5	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	51
26	19.1300.103	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	5	51
27	19.1300.005	4	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	53
28	19.1300.061	2	4	1	5	3	3	3	4	1	3	2	5	2	1	3	3	1	5	51
29	19.1300.074	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	5	2	5	55
30	19.1300.048	4	5	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1	5	5	2	4	61
31	19.1300.009	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	2	4	60



Lampiran 7

Gambaran umum lokasi penelitian

IAIN Parepare mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare berlokasi di jalan Amal Bakti No.8, kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya perguruan tinggi Negeri dalam kawasan Pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan. Sebelum beralih status menjadi STAIN Parepare, yang merupakan hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Darud Dakwah Wal Isryad (DDI) yang didirikan pada tahun 1967, dipelopori oleh beberapa tokoh pendiri, sebagai berikut: pelindung Danrem 142 Parepare Kolonel Musa Gani (Almarhum); Ketua I K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle (Almarhum); Sekretaris, H.M. adhy Yahya (Almarhum); dan Sekretaris I, H.M Arief Fasieh. Sedangkan sebagai pembantu, yakni; (1) K. As'ad Ali Yafie (Almarhum); (2) Abd. Rasyid Rauf (Almarhum); (3) Abd. Malik Hakim (Almarhum); (4) H.S. mangurusi (Almarhum); dan (5) H. Abdullah giling. Berdasarkan SK Rektor IAIN Parepare dengan status cabang dari Fakultas cabang ditingkatkan menjadi fakultas madya berdasarkan Sk Menteri Agama RI pada tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1982.

Berdasarkan kepres No. 11 Tahun 1977 status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No.

338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN Parepare di daerah menjadi STAIN dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembeinaan Agama Islam tentang petunjuk Pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No.305/1997 tentang Organisasi dan tata kerja STAIN Parepare.

Tepat November 2018 resmi beralih dari STAIN Parepare menjadi IAIN Parepare. Peresmian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dilaksanakan di Auditorium IAIN Parepare pada senin 19 November 2018. Peresmian tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Agama republik Indonesia, Lukman Hakim Saefuddin. Peresmian tersebut juga dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam, Direktur Pendidikan Islam (Diktis), pejabat-pejabat yang ada di lingkup daerah seperti Wali Kota Parepare, Bupati Bone dan beberapa kepala-kepala dinas dan juga dihadiri Rektor se-Indonesia.

Nama Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Motto	: <i>“malebbi Warekkadanna, Makkiade’ Ampena”</i>
Didirikan	: 21 Maret 1997
Afiliasi Keagamaan	: Islam
Rektor	: Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
Jumlah Mahasiswa	: 8.963 orang
Magister	: 368 orang
Lokasi	: Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Alamat	: Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare
Warna	: Tosca
Situs web	: http://www.iaianparepare.ac.id/

Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

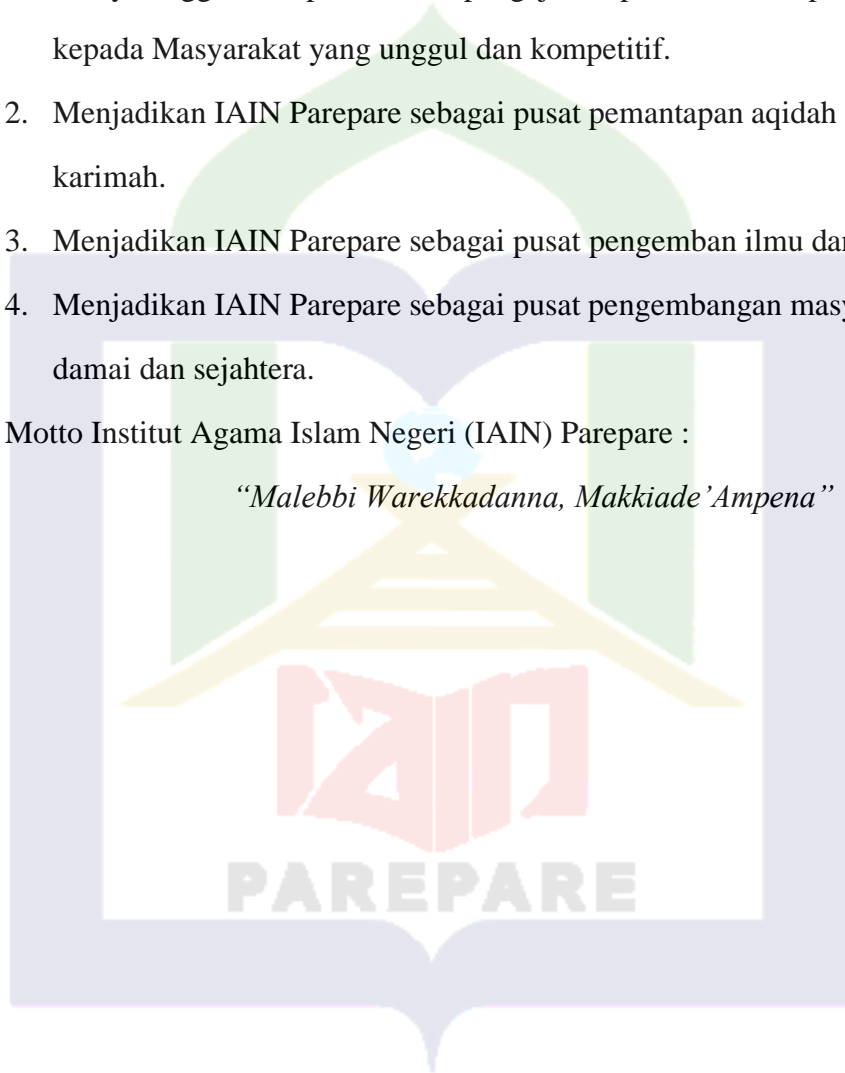
“Akulturasi Islam-budaya berbasis teknologi informasi”

Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan kompetitif.
2. Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pemantapan aqidah dan akhlaqul karimah.
3. Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengemban ilmu dan profesi.
4. Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera.

Motto Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

“Malebbi Warekkadanna, Makkiade’Ampena”



Lampiran surat keputusan pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 22.50 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;

b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.
2. Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.

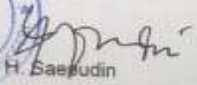
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:


Nama Mahasiswa : Suriana
NIM : 17.1200.047
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Penelitian : PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAI DAN PRODI TBI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;


d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020
Dekan,

H. Saepudin



Lampiran Surat permohonan meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan A. Yani No. 1014 Parepare 91111
Telp. (0412) 21011, Fax (0412) 21011
E-mail: iainparepare@iainparepare.ac.id


Nomor : B.3189/tn.38.5-1/PP-00.9/10/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian


Yth. Walikota Parepare
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama	: Suriana
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 24 Agustus 1998
NIM	: 17.1200.047
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Dukun Paladang, Kec. Larissang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembetajaran Bahasa Arab Di IAIN Parepare"
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2021.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih
Wassalamu Alaikum Wr. Wb


Parepare, 15 Oktober 2021
Wakil Dekan I,

M. Dahlan Thalib



Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran Surat izin meneliti

SRN IP000740


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dmpptsp@pareparikota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 742/IP/DPM-PTSP/10/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **SURIANA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **DUSUN PALADANG, KEC. LASINRANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI IAIN PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **28 Oktober 2021 s.d 28 Desember 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal: **29 Oktober 2021**

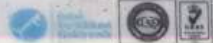
PIU. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Dra. Hj. AMINA AMIN
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19630008 198803 2 012**

PAREPARE

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditanamkan secara elektronik menggunakan teknologi Elektronik yang diterbitkan BSN
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QR Code)



lampiran Surat keterangan telah meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91122 Telp (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.020/In.39.5.1/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
NIP : 19631231 198703 1 012
Pangkat/Golongan : Pembina TK. I/ IV b
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Suriana
NIM : 17.1200.047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Inggris
Alamat : Dusun Paladang, Kec. Lasinrang, Kab. Pinrang

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Desember 2021, dengan judul penelitian **"Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

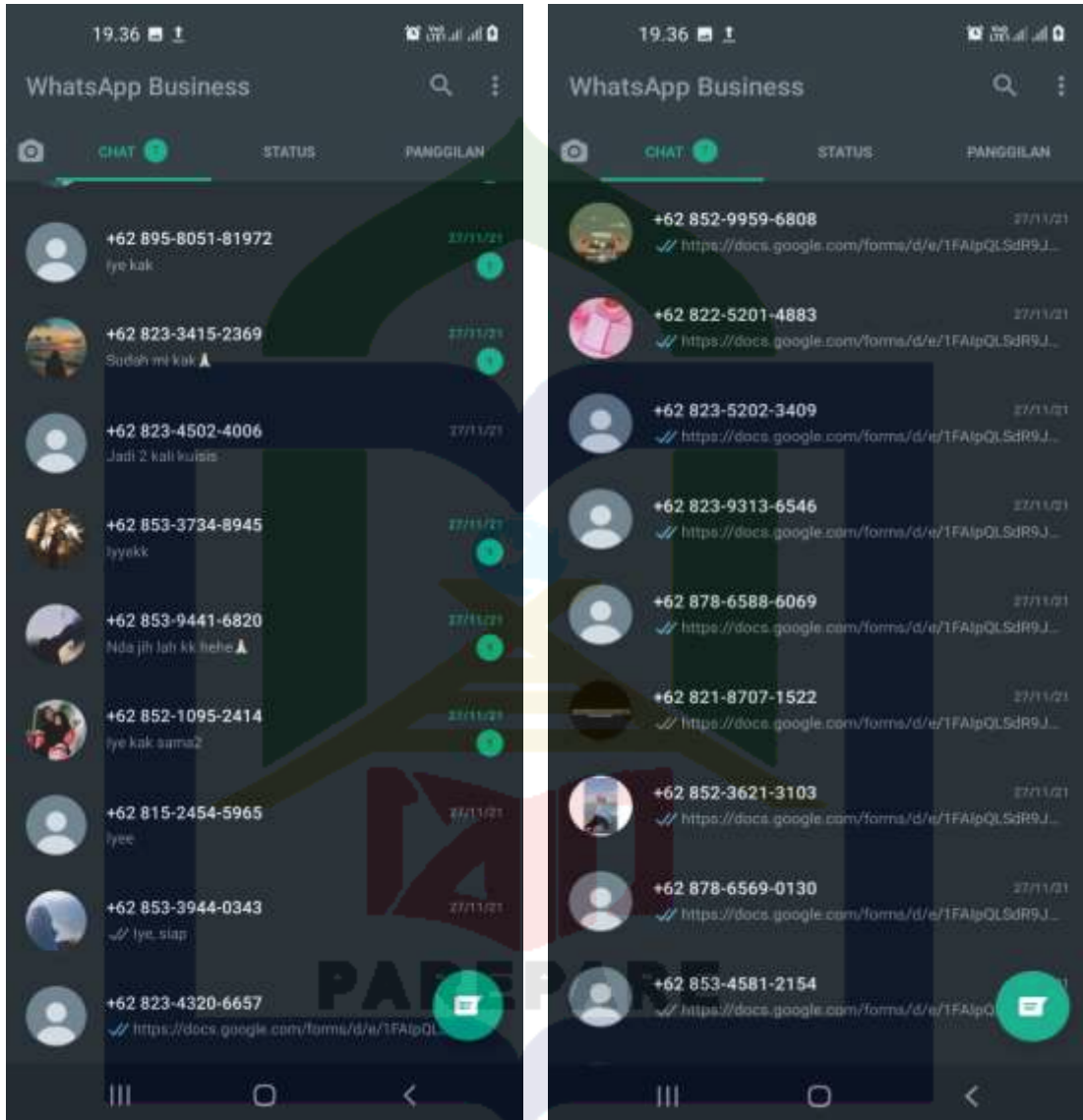
Parepare, 04 Januari 2022
Wakil Dekan I,

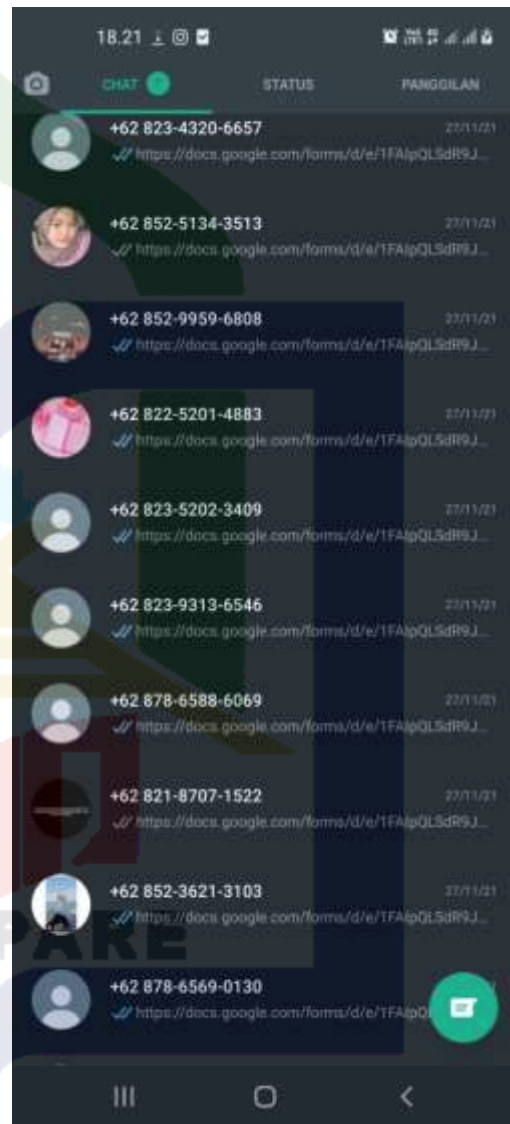
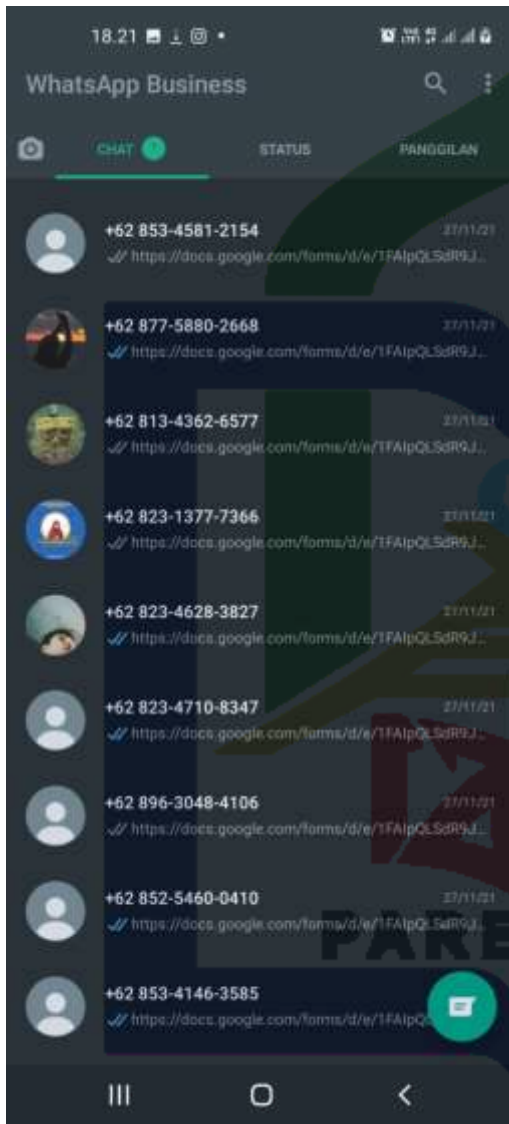
Muh. Dahlan Thalib



Lampiran 12

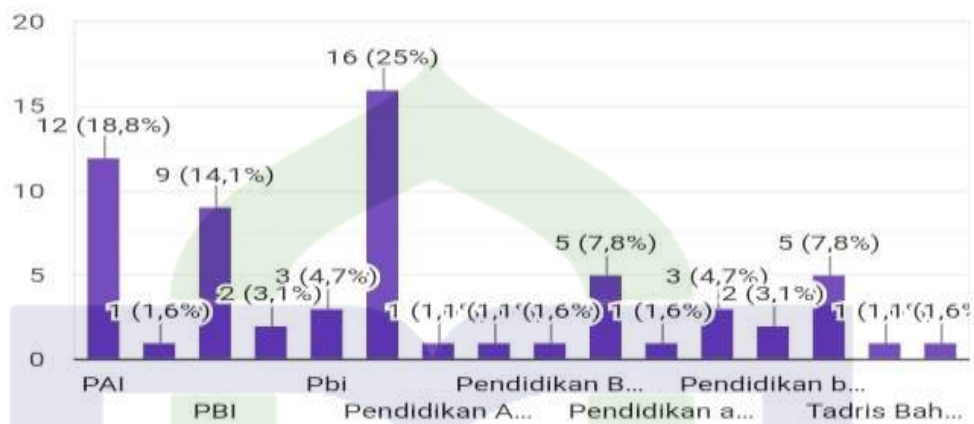
Dokumentasi pelaksanaan Penelitian





Prodi

64 jawaban



WhatsApp chat interface for TBI 2019. The header shows the group name and a link to the group info. The main content is a forwarded message from 'KEMARIN' containing a survey link and a request for participation. The message text is as follows:

Kuesioner Penelitian
 Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Re...
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdR9J8tEC5dEFmuGO6y9wAfB8pcT9aMnwraJnYu8yUvRnl-hQ/viewform?usp=sf_link

Diperlukan Partisipasi teman teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner dengan link di atas 🙏 dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

Lampiran 13



BIODATA PENULIS

SURIANA, Lahir di Pinrang pada tanggal 24 Agustus 1998 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dengan bapak Alm. Ilyas Bin Caco dan Ibu Jalia Binti Juneda. Alamat, Dusun Paladang, kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, penulis memulai pendidikan di SDN 69 Paladang, lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Lanrisang, lulus pada tahun 2014, kemudian lanjut di SMAN 7 Pinrang, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang kini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Prodi pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah.

Penulis juga Aktif di Organisasi Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) IAIN Parepare. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS DDI Bilajeng kec. Batulappa, Kab. Pinrang pada tahun 2021 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian, *Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab*.